

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
PADA EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DENGAN HASIL  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
KELAS VIII DI MTs AL-ANWAR TALUN KABUPATEN  
CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**I'AH SYARIAH**  
NIM.2014.7.01899

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
BUNGA BANGSA CIREBON  
TAHUN 2018**

**PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA  
EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DENGAN HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII  
DI MTS AL-ANWAR TALUN KABUPATEN CIREBON**

Oleh :

**F'AH SYARIAH**  
NIM. 2014.7.01899

Menyetujui,

Pembimbing I,



**Dr. H. Aghuts Muhaimin, M.Ag**  
NIDK. 8894860018

Pembimbing II,



**Ulfain M.Si**  
NIDN. 2130078602

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa pada Ekstrakurikuler Qiro’ah dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon.” Oleh Fah Syariah NIM. 2014.7.01899, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada bulan Maret 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

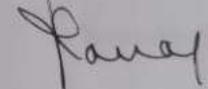
Cirebon, 12 Maret 2019

Sidang Munaqosah,

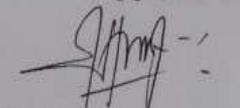
Ketua  
Merangkap Anggota,

  
Dr. H. Oman Fathurohman, M.A  
NIDK. 8886160017

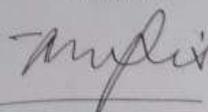
Sekretaris  
Merangkap Anggota,

  
Drs. Sulaiman, M.M.Pd.  
NIDN. 21180962201

Penguji I,

  
Dra. Hj. Lina Marlani, MA

Penguji II,

  
Drs. H. Muchlis, M.Pd.I

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Tarbiyah

IAI Bunga Bangsa Cirebon

di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari I'ah Syariah Nomor Induk Mahasiswa 2014.7.01899, berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Ekstrakurikuler Qiro'ah dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon." Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Cirebon, 31 Januari 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,



**Dr. H. Aghuts Muhaimin, M.Ag**  
NIDK. 8894860018

Pembimbing II,



**Ulfain, M.Si**  
NIDN. 2130078602

## PERNYATAAN KEASLIAN

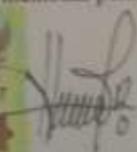
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Ekstrakurikuler Qiro'ah dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Anwar Tahun Kabupaten Cirebon," beserta isinya adalah benar-benar saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau menutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 31 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



  
**FAH SYARIAH**  
NIM. 2014.7.01899

## ABSTRAK

### **P'AH SYARIAH 2014.7.01899 : HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DENGAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS AL-ANWAR TALUN KABUPATEN CIREBON**

Masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah yang sangat baik seharusnya ada keseimbangan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai bentuk realisasi kemampuannya pada mata pelajaran yang didalamnya memiliki relevansi dengan membaca Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta seberapa besar keeratan hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajarnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat, korelasi bivariete merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keeratan antara dua variabel. Adapun sampel data dalam penelitian ini yaitu dari seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah khususnya kelas VIII (delapan) yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode tes untuk memperoleh data pada variabel X dan dokumentasi untuk memperoleh data variabel Y.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon khususnya pada kelas VIII (delapan) masuk kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 82,5 dan standar deviasi sebesar 4. Sementara hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Kabupaten Cirebon kelas VIII (delapan) yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) Yaitu hasil belajar sebesar 83,3 dan standar deviasi sebesar 4, hal ini masuk dalam kategori cukup baik.

Hasil uji hipotesis dengan rumus  $t_{hitung}$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,0679. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-2$  diperoleh 2,048.  $T_{hitung} 6,0679 \geq t_{tabel} 2,048$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII (delapan) di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: *“Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa pada Ekstrakurikuler Qiro’ah dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon.”*, dalam rangka menyelesaikan studi strata1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bnagsa Cirebon.

Shalawat beserta salam senantiasa penyusun haturkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat serta seluruh umat beliau sampai dengan akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan berbagai pihak yang tak ternilai harganay. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H.A. Basuni, Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Oman Fathurohman, M.A. selaku Rektor Institut Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M.M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon.
4. Bapak Agus Dian Alirahman, M.Pd., selaku Ketua Prodi PAI IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Bapak Dr. H. Aghuts Muhaimin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dengan sabar, dan mengarahkan sampai selesai serta selalu memberi motivasi.
6. Bapak Ulfain, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dengan sabar, dan mengarahkan sampai selesai serta selalu memberi motivasi.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen IAI Bunga Bangsa Cirebon atas Ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon yang telah bersedia memberikan ijin dan fasilitas selama penyusun melakukan penelitian.
9. Kepada teman-teman mahasiswa, yang telah memberikan suport dan semangat sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.

Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari skripsi ini syarat dengan kekurangan, karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini peneliti persembahkan kepada ibunda dan ayahanda tercinta, serta almamater dan segenap civitas akademika, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Aamiin

Cirebon, 31 Januari 2019

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR NOTA DINAS .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN. ....	xii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	7
C.    Pembatasan Masalah .....	8
D.    Perumusan Masalah .....	9
E.    Tujuan Penelitian .....	9
F.    Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORITIS</b>	
A.    Deskripsi Teoritis .....	12
B.    Hasil Penelitian Yang Relevan .....	36
C.    Kerangka Berpikir .....	42
D.    Hipotesis Penelitian .....	43

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Metode dan desain penelitian .....	44
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
	C. Populasi dan Sampel .....	48
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
	E. Teknik Analisis Data .....	53
	F. Hipotesis Statistik .....	62
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data Penelitian .....	63
	B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	72
	C. Pengujian Hipotesis .....	99
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
	E. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	104
	B. Saran .....	105
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	107
	<b>LAMPIRAN</b> .....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal penelitian dan penyusunan .....	48
Tabel 3.2 : Jumlah siswa anggota ekstrakurikuler Qiro'ah.....	49
Tabel 3.3 : Daftar anggota ekstrakurikuler Qiro'ah kelas VIII .....	50
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	53
Tabel 3.5 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	62
Tabel 4.1 : Data pemeriksaan hasil tes kemampuan membaca Qur'an .....	65
Tabel 4.2 : Rumus kriteria skor ideal .....	66
Tabel 4.3 : Kategorisasi Kriteria Skor Ideal .....	68
Tabel 4.4 : Data hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa .....	69
Tabel 4.5 : Rumus Kriteria Skor Ideal .....	70
Tabel 4.6 : Kategorisasi Kriteria Skor Ideal .....	71
Tabel 4.7 : Distribusi frekuensi .....	74
Tabel 4.8 : Luas O – Z dari tabel kurve normal .....	76
Tabel 4.9 : Tabel penolong mencari Chi kuadrat hitung .....	77
Tabel 4.10 : Distribusi frekuensi .....	80
Tabel 4.11 : Luas O – Z dari tabel kurve normal .....	81
Tabel 4.12 : Tabel penolong mencari Chi kuadrat hitung .....	83
Tabel 4.13 : Tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.....	84
Tabel 4.14 : Kelompok data variabel X dan variabel Y .....	87
Tabel 4.15 : Mengubah data Ordinal Menjadi data Interval .....	93
Tabel 4.16 : Skor baku data variabel X .....	95
Tabel 4.17 : Penolong untuk menghitung PPM .....	97
Tabel 4.18 : Interpretasi koefisien korelasi nilai r .....	99

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Instrumen Tes Lisan Dan Tulisan. ....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran 2 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....</b>	<b>112</b>
<b>Lampiran 3 Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa .....</b>	<b>114</b>
<b>Lampiran 4 Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat .....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran 5 Tabel nilai-nilai r Product Moment .....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran 6 Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t .....</b>	<b>118</b>
<b>Lampiran 7 Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi O-Z .....</b>	<b>119</b>
<b>Lampiran 8 Surat Izin Melakukan Penelitian.....</b>	<b>120</b>
<b>Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran 10 Bukti Tatap Muka Bimbingan Skripsi.....</b>	<b>122</b>
<b>Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran 12 Biodata Penulis .....</b>	<b>124</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang di turunkan secara mutawatir, dan yang di tulis pada mushaf, mulai dari awal surah al-Fatihah sampai akhir syrah An-Naas. Namun dalam pembahasannya, materi yang di ambil pada pembelajaran al-Qur'an Hadits lebih menekankan pada tema pembahasan tertentu, yang kemudian di dalamnya di muat dalil berupa ayat-ayat al-Qur'an atau hadits yang berkaitan tema tersebut disertai dengan terjemah dan penjelasannya, serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup manusia, khususnya bagi umat islam sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan di dunia dan untuk meraih kebahagiaan di akhirat kelak. Serta yang memberikan petunjuk menuju jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Mempelajari Al-Qur'an untuk mengetahui isi, makna dan kandungan Al-Qur'an umat Islam hendaknya bisa membaca Al-Qur'an, karena di samping akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi pembaca, bisa

---

<sup>1</sup> Rosihon anwar, Ulum al-qur'an, (bandung: Pustaka Setia,2013), cet.4 h.11

membaca Al-Qur'an juga akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud ayat yang dibaca.

Sebagaimana wahyu Allah SWT yang pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2}  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

(QS. Al-Alaq/96: 1-5)<sup>2</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kepada manusia untuk membaca, sebab dengan membaca manusia akan semakin bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Selain itu membaca Al-Qur'an adalah sebagai penyeimbang agar manusia memiliki pegangan yang kuat dan tidak terjerumus kepada kemaksiatan yang akan menyesatkan kehidupan kita.

Materi pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang paling agung diantara sekian materi pembelajaran, karena seluruh mata pembelajaran

<sup>2</sup> Al-Mu'asir, Al-Qur'an terjemah kontemporer, (Bandung: khazanah intelektual, 2013), h. 2

menginduk dan merujuk pada Al-Qur'an. Semua materi pengajaran baik agama maupun umum sains dan teknologi bersumberkan dari Al-Qur'an.

Al-Qur'an juga merupakan sebuah kitab suci yang agung dan memiliki banyak keistimewaan sekaligus merupakan buktizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Yang akan tetap terjaga keasliannya hingga akhir zaman. Keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an adalah memiliki nilai pahala di setiap huruf yang dibaca, memuliakan serta memberikan ketenangan bagi orang yang membaca dan mengamalkannya.

Dari mus'ab bin sa'ad bin abi waqqash ra. Dari ayahnya berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda:

خيركم من تعلم القرآن و علمه

“sebaik-baik (manusia) diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)<sup>3</sup>

Sebagai seorang muslim, mempelajari al-qur'an merupakan suatu kewajiban ketika telah mampu membacanya untuk mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain terutama adalah anak-anak yang menjadi tanggung jawab kita.

Anak-anak merupakan usia yang sangat bagus dan tepat untuk diajarkan membaca al-Qur'an sekaligus menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an pada dirinya. Anak juga merupakan amanah dari Allah SWT. Yang diberikan kepada siapapun, baik yang beragama islam ataupun non-islam. Amanah ini merupakan pemeliharaan yang intensif, pendidikan, dan

---

<sup>3</sup> Abdul Majid Khon, Hadits Tarbawi, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012) h. 13

pengajaran yang konsisten. Selanjutnya, mengajarkan al-Qur'an juga mampu menumbuhkan sifat-sifat kebaikan pada diri seseorang. Terutama jika pengajaran tersebut di berikan dan diarahkan khusus kepada orang yang menjadi tanggung jawabnya (anak didik).

Dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam upaya mencapai tujuan dan fungsi pendidikan nasional, yang salah satunya agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, maka dengan adanya Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu bagian dari Materi pendidikan mempunyai tanggungjawab untuk merealisasikan tujuan pendidikan Nasional (Pembukaan UUD 1945), serta menjadikan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada setiap pendidik yang beragama islam. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, secara spesifik disebutkan bahwa lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari

aspek : Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah, Akhlak, Tarikh dan Kebudayaan Islam.<sup>4</sup>

Namun pada realitanya, keprihatinan yang dirasakan oleh umat islam itu sendiri pada umumnya di indonesia adalah lemahnya kemampuan dalam penguasaan membaca al-Qur'an, apalagi dalam memahami arti dan kandungan al-Qur'an itu sendiri. Kemampuan yang hanya sekedar bisa mambaca saja tanpa memperhatikan hukum bacaannya sangat sering terdengar di masyarakat, baik awam bahkan mubaligh di televisi dan ada juga tokoh masyarakat juga yang tak jarang menemukan kekeliruan hukum bacaan ketika membacakan ayat-ayat al-Qur'an.

Sementara itu, hasil penelitian salah seorang pakar menyebutkan bahwa terdapat 30% rata-rata remaja di usia SMP-SMA belum dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan penyebabnya sangat beragam, antara lain adalah di samping kurangnya perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca al-Qur'an putra-putri nya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dampak negatif kemajuan iptek, serta cara pengajaran guru yang kurang tepat.<sup>5</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah merupakan sebuah program pembelajaran al-Qur'an yang di dalamnya mempelajari dua aspek penting yaitu cara membaca dan menghafal al-Qur'an sesuai ke ketentuan dan kaidahnya masing-masing. Disamping dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan pelajaran pokok untuk meningkatkan

---

<sup>4</sup> Direktorat Pendidikan Islam, Penyelenggaraan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010), h. 1-2.

<sup>5</sup> Ibid, h.2.

kemampuan siswa dalam mempelajari, memahami al-Qur'an, kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah juga merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah diluar jam pelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca, dan menghafal al-Qur'an ini akan sangat membantu para siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang rendah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan berkaitan dengan kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah serta hasil belajarnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon, diperoleh bahwa dari keduanya ada beberapa aspek yang memiliki keterkaitan, dalam hal ini aspek-aspek tersebut yaitu keterampilan membaca al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an. Yang didalamnya sama-sama membantu siswa dalam mempelajari, memahami, dan mengembangkan kemampuan siswa yang merupakan suatu kewajiban secara khusus bagi seorang muslim.<sup>6</sup>

Jika kemampuan membaca al-Qur'an siswa tinggi maka secara otomatis kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga akan tinggi. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih tinggi dan hasil belajar yang di peroleh juga akan lebih maksimal. Disamping itu, jika semakin tinggi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, akan membuat siswa khususnya yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah lebih menambah kemampuan mereka pada dua aspek, yaitu dalam hal kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an,

---

<sup>6</sup> Pada tanggal 27 agustus 2018 di MTs Al-Anwar Talun, kabupaten Cirebon, jalan Syekh Bayanillah.

serta ditambah dengan adanya peningkatan pada pemahaman mereka akan makna-makna yang terkandung dalam pembahasan ayat-ayat al-Qur'an. Dan pada akhirnya dengan adanya program-program ini merupakan bentuk upaya maksimal dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa, maka di harapkan generasi muda khususnya umat islam memiliki nilai-nilai keislaman yang tinggi yang tertanam didalam dirinya sehingga akan menjadi generasi muda yang cerdas dan bertaqwa.

Dengan demikian, berdasarkan asumsi latar belakang masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu adakah hubungan antara kedua variabel tersebut dan seberapa besar hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mengangkat judul : HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS AL-ANWAR TALUN KABUPATEN CIREBON.

## **B. Identifikasi masalah**

Adapun beberapa faktor yang berhubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa akan kewajiban serta pentingnya mempelajari ilmu dalam membaca Al-Qur'an, baik melalui kegiatan seperti ekstrakurikuler di sekolah maupun kegiatan lain di luar sekolah.

2. Kurangnya perhatian siswa dalam menelaah hukum-hukum bacaan ilmu tajwid.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus seimbang dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang siswa miliki.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini, permasalahan yang ada dibatasi menjadi sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah

Adapun yang di maksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah, yang diantaranya adalah mengamati kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan lagu yang indah. Kemampuan membaca Al-Qur'an mempunyai peranan dalam kemampuan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena siswa akan mampu menguasai atau memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan lebih cepat dan lebih termotivasi.

2. Hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil belajar itu sendiri adalah hasil yang di capai siswa atas penguasaan materi ilmu pengetahuan yang telah di pelajari melalui

ujian . hasil belajar juga bisa di definisikan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran tertentu, dimana bukti keberhasilan itu dapat berupa nilai atau angka, keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui setelah di lakukan penilaian terhadap evaluasi yang dilakukan melalui tes.<sup>7</sup>

#### **D. Perumusan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan dalam pertanyaan penelitian meliputi :

1. Seberapa baik kemampuan membaca Al-Quran siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon?
2. Seberapa baik hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa signifikan hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun kabupaten cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

---

<sup>7</sup> armai arif, *pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*, (jakarta: ciputat pres, 2001) h. 39-40

1. Untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Quran siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar talun kabupaten cirebon.

#### **F. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yakni kegunaan secara teoritis dan secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bahwa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah juga memiliki hubungan yang erat dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa

Siswa dapat memahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah dan pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut sangatlah penting guna mengasah kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an,

sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual bagi siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bentuk pengetahuan bahwa dalam proses kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dan kemampuan belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah pada Al-Qur'an Hadits memiliki hubungan yang bisa dikaitkan guna mempercepat serta mempermudah antara guru pembina ekstrakurikuler Qiro'ah dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bisa sama-sama mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa secara cepat dan tepat.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya pengetahuan tentang keterkaitan antara keduanya, serta usaha para pendidik yang bersangkutan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, sehingga sekolah akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi.

d. Bagi penyusun

Sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah di IAI Bunga Bangsa Cirebon.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Deskripsi Teoritik

##### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran -an yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>8</sup> Seseorang dikatakan mampu jika bisa melakukan sesuatu dengan baik dan benar. Jadi, kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik dan benar. Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud dalam hal ini yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Menurut Farida Rahma yang mengutip pendapat Crawley dan Mountain, mengatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Ciputat Press, 2001), hlm. 5

pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>9</sup>

Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>10</sup>

Kata Al-Qur'an berasal dari kata "qara'a" yang berarti mengumpulkan, menggabungkan dan membaca. Yakni, menggabungkan huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain. Secara istilah, Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi mu'jizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan utusan, dengan perantara malaikat Jibril a.s. yang tertulis dalam mushaf, yang sampai kepada kita secara mutawatir, termasuk ibadah dengan membacanya, yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas".

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Muzzammil: 4 yang berbunyi:

---

<sup>9</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

<sup>10</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 157

## {4} أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan” (QS.Al-Muzammil/73: 4)<sup>11</sup>

Maksud dari ayat diatas ialah membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati. Adapun makna kata tartil menurut etimologi adalah tersusun dengan tertib, terangkai dengan rapi, dan teratur dengan baik.<sup>12</sup>

Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kesanggupan seseorang untuk melafalkan kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang tertulis secara mutawatir yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah Al-Nas dan yang membacanya dinilai ibadah secara fasih, tepat makhraj dan sesuai kaidah ilmu tajwid.

Qiro’ah merupakan sebuah program pengembangan kemampuan peserta didik yang tersusun dan terprogram serta menitik beratkan pada dua aspek, yaitu kemampuan membaca dan menghafal al-Qur’an. Hingga dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca al-

<sup>11</sup> Al-Mu’asir, Al-Qur’an terjemah kontemporer, (Bandung: khazanah intelektual,2013), h. 574

<sup>12</sup> Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi (19)*, (Jakarta:PUSTAKA AZZAM, 2009), hlm. 435

Qur'an merupakan suatu kecakapan atau kekuatan siswa dalam keterampilan membaca dan menghafal al-Qur'an.

#### 1. Aspek Pengajaran Qiro'ah

Ada beberapa aspek dalam ekstrakurikuler Qiro'ah yang menjadi objek pembahasan khusus dalam pembelajarannya. Adapun penjelasan aspek-aspek tersebut yaitu sebagai berikut:

##### a. Aspek membaca

##### 1) Kompetensi membaca al-Qur'an

Kompetensi inti yang dikembangkan melalui TBTQ tidak hanya mampu membaca ayat-ayat yang ada dalam KI, KD PAI saja, akan tetapi diharapkan juga dapat membaca ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an di luar KI, KD tersebut. Dalam kompetensi inti (KI) tersebut ada tiga kemampuan yang harus dikuasai peserta didik, yaitu kemampuan membaca, menerjemahkan, dan menampilkan perilaku. Dalam program bimbingan pembelajaran Qiro'ah ini yang menjadi prioritas adalah kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Sementara dua kompetensi lainnya yakni kemampuan menjelaskan arti dan menampilkan perilaku diperoleh

melalui proses pembelajaran tatap muka di kelas atau kegiatan ekstrakurikuler.<sup>13</sup>

Kompetensi membaca al-Qur'an dapat diperoleh melalui pembelajaran, yang dimulai dari :

- a) Pengenalan huruf hijaiyah, meliputi huruf tunggal dan huruf sambung di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah (kalimat)
- b) Penulisan huruf hijaiyah, pelajaran menulis ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi masing-masing huruf dan penempatannya dengan benar.
- c) Penguasaan makhorijul huruf, yaitu bagaimana cara mengucapkan atau mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar saat dibaca.
- d) Penguasaan ilmu tajwid, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah membaca al-Qur'an sebagaimana yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW.

## 2. Tahap pengajaran al-Qur'an

---

<sup>13</sup> Direktorat Pendidikan Islam, *penyelenggaraan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an*. (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010), h. 7.

Disamping adanya metode pengajaran al-Qur'an, dikenal juga istilah tahapan-tahapan pengajaran al-Qur'an. Tahapan ini sangat perlu di pahami karena sangat membantu pendidik dalam menentukan teknik pengajaran srta pemberlakuannya terhadap peserta didik.

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran al-Qur'an adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Tahap *tahajji*, yaitu tahapan dimana anak sedang mempelajari satuan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah. Ciri-ciri tahap ini adalah :
  - a. Level paling dasar belajar al-Qur'an.
  - b. Belajar satuan huruf hijaiyah secara terpisah (belum terangkai)
  - c. Kaidah yang di gunakan hanya sebatas aspek pengenalan bentuk huruf, cara penulisan huruf dan bunyi dari huruf itu.
  - d. Belum ada pengenalan lagu (naghmah) tilawah secara jhusus, akan tetapi dibiarkan secara alami anak didik itu sendiri.

Adapun indikator keberhasilan dari tahap ini yaitu peserta didik bisa mengetahui bentuk masing-masing huruf hijaiyah dan cara pengucapannya.

---

<sup>14</sup> Eman Sulaeman, *Metode Fattaqun*, (Bandung: Pustaka Ganesha, 2012) Cet.2, h. 33

- 2) Tahap *mu'allam*, yaitu tahapan dimana anak mempelajari huruf-huruf hijaiyah yang sudah terangkai dalam bentuk kata-kata atau kalimat baik dua huruf atau lebih bahkan ayat.

Karakteristik tahapan ini adalah

- a. Peserta didik sedang belajar membaca rangkaian kata atau kalimat dalam mushaf al-Qur'an
  - b. Kualitas bacaannya belum lancar (masih sedikit terbata-bata), pengambilan nafas biasanya selalu berhenti disetiap suku kata.
  - c. Lagu yang di gunakan sangat khas yakni adanya tekanan disetiap suku kata al-Qur'an dan selalu dipanjangkan.
  - d. Belum mengenal pengaturan nafas dan teknik berhenti, panjang pendek dan kaidah lainnya.
- 3) Tahap *murottal*, yaitu tahapan belajar al-Qur'an yang menekankan pada penguasaan kaidah-kaidah al-Qur'an secara baik dan benar beserta lagunya sehingga akan terdengar lebih indah.

Bacaan murottal ini sangat penting minimalnya untuk kebutuhan kita apabila menjadi imam. Bacaan seorang imam di dalam sholat berjamaah lazimnya menggunakan bacaan tingkat murottal.

Adapun karakteristik dari tahapan murottal adalah sebagai berikut:

- a. Titik tekan pembelajaran pada dua aspek yaitu penguasaan kaidah secara utuh dan penguasaan lagu secara indah.

- b. Lagu yang digunakan bersifat tidak kaku akan tetapi memiliki pola.
  - c. Lagu murottal ini lazim di gunakan ketika menjadi imam sholat berjamaah.
  - d. Pola-pola yang digunakan pada level murottal bisa menggunakan satu pola, dua pola, tiga pola atau lebih dengan nada-nada tertentu yang terdapat pada tingkatan mujawad.
  - e. Ketika menggunakan lagu murottal, sebaiknya konsisten pada pola-pola yang di gunakan.
  - f. Indikator membaca murottal adalah ketika kaidah membacanya sudah sesuai serta lagu yang digunakannya terdengar enak dan indah.
- 4) Tahap *mujawwad*, yaitu tahapan membaca al-Quran yang memadukan aspek kaidah tilawah dan lagu-lagu tertentu yang sifatnya kaku. Yang dimaksud kaku dalam hal ini adalah sudah ditentukan jumlah lagu dan nada-nadanya sebagaimana yang telah di tetapkan oleh ulama ahli lagu al-Qur'an.

Adapun perbedaan dengan tahap murottal hanya terletak pada lagunya saja. Kalau murottal tidak kaku, artinya setiap orang memungkinkan untuk menciptakan pola-pola lagu dengan tersendiri. Sedangkan dalam *mujawwad* sudah terikat oleh kaidah-kaidah lagu yang sudah ditentukan oleh para ulama yang ada. Sekalipun boleh menambahkan hanya dalam aspek variasi lagu.

Adapun lagu-lagu atau nada yang dimaksud dalam tingkatan mujawwad yaitu:

a) Lagu pokok (ushul)

Menurut para ulama ahli naghmah, bahwa lagu-lagu dalam seni baca al-Qur'an ada 8 macam yaitu:

1. Lagu bayati (husaini)
2. Lagu shoba (maya)
3. Lagu hijaz (hijaz)
4. Lagu nihawand (iraqi)
5. Lagu sika Lagu rasta alan nawa
6. Lagu jiharka
7. Lagu banjaka

b) Lagu cabang / selingan

Sedangkan yang termasuk lagu cabang serta fariasi yang mashur antara lain. Dikenal dengan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Syuri
2. Ajami
3. Mahur (muhur)
4. Bastanjar
5. Kard
6. Kard-kurd
7. Nakriz
8. Kur

9. Nuqrosy
10. Murokhab
11. Misri
12. Turki
13. Romi
14. Uraq
15. Usy syaq
16. Zanjiran
17. Syabir alarros
18. Kurdi

Ketika kita mengajarkan bacaa al-Qur'andengan kualitas (tahap)an) mujawwad, sejatinya seorang peserta harus sudah memahami betul tentang kaidah-kaidah baca al-Qur'an. Sebab untuk mujawwad lebih ditekankan pada aspek penguasaan seni dan lagu dalam membaca al-Qur'an.<sup>15</sup>

### 3. Cara membaca al-Qur'an

Ada beberapa cara dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan tingkat-tingkat (tempo) bacaan al-Qur'an menurut Moh.Wahyudi ada empat tingkatan yang telah disepakati oleh ahli tajwid, yaitu :<sup>16</sup>

- 1) At-tartil, yaitu membaca dengan pelan dan tenang maksudnya tidak terpogoh-pogoh namun tidak pula terseret-seret. Huruf diucapkan satu persatu dengan jelas dan tepat sesuai makhroj dan sifatnya. Ukuran panjang dan pendeknya terpelihara dengan baik serta berusaha mengerti kandungan maknanya.
- 2) Al-Hard, yaitu membaca dengan cepat tetapi masih menjaga hukum-hukum bacaannya. Perlu diketahui bahwa yang dimaksud cepat disini adalah dengan menggunakan ukuran terpendek dalam batas peraturan tajwid, jadi bukannya keluar dari peraturan sebagaimana banyak kita jumpai. Karena bacaan cepat yang keluar dari peraturan ilmu tajwid cenderung akan merusak ketentuan

---

<sup>15</sup> Eman Sulaeman, *Metode Fattaqun*, (Bandung: Pustaka Ganesha, 2012) Cet.2, h. 43

<sup>16</sup> Moh. Wahyu, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), cet.2, h. 8.

membaca al-Qur'an sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

- 3) At-Tadwir, yaitu tingkat pertengahan antara tartil dan hadr. Bacaan tadwir ini lebih dikenal dengan bacaan sedang, tidak terlalu cepat tidak pula terlalu pelan, tetapi pertengahan antara keduanya.
- 4) At-Tarqiq, yaitu membaca seperti halnya tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan. Tempo ini hanya boleh dipakai untuk belajar (latihan) dan mengajarkan al-Qur'an. Dan tidak boleh dipakai pada waktu sholat atau menjadi imam.

Adapun cara membaca al-Qur'an yang dilarang menurut Syekh Muhammad Makky Nashr antara lain:<sup>17</sup>

- 1) At-Tarqish yaitu sengaja berhenti pada huruf mati namun kemudian dihentikannya secara tiba-tiba, seakan-akan ia sedang melompat atau berjalan cepat.
- 2) At-tahzin yaitu membaca dengan mimik atau gaya yang dibuat sedih atau hampir menangis yang bertujuan semata-mata sebagai daya tarik bagi pendengar.
- 3) At-Tar'id, mengeluarkan suara yang terlalu bergetar sehingga mirip suara yang sedang kedinginan atau kesakitan.
- 4) At-tahrib, mendengarkan dan melagukan al-Qur'an sehingga membaca panjang (mad) bukan pada tempatnya atau menambahnya bila kebetulan pada tempatnya.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 11

- 5) At-tarji', yaitu membaca dengan nada rendah kemudian tinggi, dengan nada rendah lagi dan tinggi lagi dalam satu mad.
- 6) At-Tahrif, membaca bersama beberapa (koo) satu ayat yang panjang dengan bergantian berhenti untuk bernafas, sehingga jadilah ayat yang panjang itu bacaan yang tak terputus-putus.

#### 4. Adab-adab dalam Membaca Al-Qur'an

Beberapa adab penting yang perlu diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an:

- 1) Hendaklah yang membaca Al-Qur'an berniat ikhlas, mengharapkan ridha Allah, bukan berniat ingin cari dunia atau cari pujian.
- 2) Disunnahkan membaca Al-Qur'an dalam keadaan mulut yang bersih. Bau mulut tersebut bisa dibersihkan dengan siwak atau bahan semisalnya.
- 3) Disunnahkan membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci. Namun jika membacanya dalam keadaan berhadats dibolehkan berdasarkan kesepakatan para ulama.<sup>18</sup>
- 4) Menghadap kiblat ketika membaca Al-Qur'an. Duduk ketika itu dalam keadaan sakinah dan penuh ketenangan.

---

<sup>18</sup> HR. Daruquthni no. 449. Hadits ini dinilai shahih oleh Syaikh Al-Albani dalam Al-Irwa' no. 122.

Catatan: Ini berkaitan dengan masalah membaca, namun untuk menyentuh Al-Qur'an dipersyaratkan harus suci. Dalil yang mendukung hal ini adalah:

“Dari Abu Bakr bin Muhammad bin ‘Amr bin Hazm dari ayahnya dari kakeknya, sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah menulis surat untuk penduduk Yaman yang isinya, “Tidak boleh menyentuh Al-Qur'an melainkan orang yang suci”

- 5) Memulai membaca Al-Qur'an dengan membaca ta'awudz. Bacaan ta'awudz menurut jumhur (mayoritas ulama) adalah "a'udzu billahi minasy syaithonir rajiim". Membaca ta'awudz ini dihukumi sunnah, bukan wajib.

Perintah untuk membaca ta'awudz di sini disebutkan dalam ayat,

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Apabila kamu hendak membaca Al Quran, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk." (QS. An-Nahl: 98)<sup>19</sup>

- 6) Membaca "bismillahir rahmanir rahim" di setiap awal surat selain surat Bara'ah (surat At-Taubah).
- 7) Hendaknya ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan khusyu' dan berusaha untuk mentadabbur (merenungkan) setiap ayat yang dibaca.

#### 5. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Diantara keutamaan tilawah dan mempelajari al-qur'an adalah :

- 1) Orang yang mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk insan yang terbaik, bahkan ia akan menjadi Ahlullah (keluarga Allah).

Rasulullah Shallallahu 'alihi wa sallam bersabda.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

<sup>19</sup>Al-Mu'asir, Al-Qur'an terjemah kontemporer, (Bandung: khazanah intelektual,2013), h. 278

Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan nya”

[HR Bukhari]

- 2) Mendapatkan Syafaat dari Al-Qur`an pada hari kiamat.

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Bacalah Al-Qur`an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat bagi pembacanya”. [HR. Muslim, dari Abu Umamah Al-Bahili]

- 3) Shahibul Qur`an akan memperoleh ketinggian derajat disurga.

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَ لَتَاكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا

Dikatakan kepada Shahibul Qur`an (di akhirat): “Bacalah Al-Qur`an dan naiklah ke surga serta tartilkanlah (bacaanmu) sebagai mana engkau tartilkan sewaktu di dunia. Sesungguhnya kedudukan dan tempat tinggalmu (di surga) berdasarkan akhir ayat yang engkau baca”. [HR. Imam Tirmidzi, Abu Dawud, dari Abdillah bin Amru bin Ash Radhiyallahu ‘anhuma]

- 4) Orang yang membaca Al-Qur`an akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat.

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur`an) maka dia akan memperoleh satu kebaikan dan satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kebaikan yang semisalnya. Saya tidak

mengatakan (الم) itu satu huruf, akan tetapi (ل) satu huruf dan (و) satu huruf seta (م) satu huruf". [HR. At-Tirmidzi, Ad-Darimi dan lainnya; dari Abdullah bin Mas`ud Radhiyallahu `anhu]

- 5) Sakinah (ketenangan) dan rahmat serta keutamaan akan diturunkan kepada orang-orang yang berkumpul untuk membaca Al-Qur`an.

Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah Azza wa Jalla untuk membaca Kitabullah (Al-Qur`an) dan mereka saling mempelajarinya kecuali sakinah (ketenangan) akan turun kepada mereka, majlis mereka penuh dengan rahmat dan para malaikat akan mengelilingi (majlis) mereka serta Allah akan menyebutkan mereka (orang yang ada dalam majlis tersebut) di hadapan para malaikat yang di sisi-Nya. [HR. Muslim]

- 6) Bacaan Al-Qur`an merupakan "Hilyah" (perhiasan) bagi Ahlul Iman (orang-orang yang beriman).
- 7) Orang yang berhak menjadi imam shalat adalah orang yang paling banyak hafalan Al-Qur`an dan luas pengetahuannya terhadap ilmu-ilmu Al-Qur`an.

Orang yang paling berhak menjadi imam (dalam shalat) adalah orang yang paling pandai membaca Al-Qur`an. [HR. Muslim]

- 8) Boleh hasad kepada orang yang ahli Al-Qur`an dan mengamalkannya.
- 9) Tilawah Al-Qur`an akan dapat melembutkan hati bagi pembacanya atau orang yang mendengarkannya dengan baik.

10) Kedua orang tua akan dihiasi dengan mahkota pada hari kiamat.

Barangsiapa membaca Al-Qur`an dan mengamalkannya, maka -pada hari kiamat- akan dipakaikan kepada kedua orang tuanya sebuah mahkota yang berkilau, yang sinarnya lebih baik dari sinar mentari, maka keduanya berkata: “Mengapa kami diberi mahkota ini? Maka dikatakan: “Karena anakmu mengambil (membaca dan mengamalkannya) Al-Qur`an”. [HR. Abu Dawud, Ahmad, dan Al-Hakim]<sup>20</sup>

b. Aspek Menghafal

Setelah para peserta didik mampu membaca al-Qur`an dengan baik dan benar, maka untuk menambah kemampuan dan mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal ada tahapan selanjutnya yaitu dalam aspek menghafal. Dalam tahapan ini peserta didik diajari dan dibimbing untuk bisa menghafal surat-surat atau ayat-ayat pilihan dalam al-Qur`an. Setidaknya surat-surat pendek yang terdapat dalam juz ‘amma (juz 30). Hal ini penting sekali, mengingat ada harapan besar dikemudian hari peserta didik ini mampu menjadi imam sholat fardhu baik untuk lingkungan

---

<sup>20</sup> <https://almanhaj.or.id/3025-tilawah-al-quran-dan-adab-adabnya.html>

kecil yaitu dengan teman sebayanya atau untuk lingkungan yang lebih besar yaitu dalam lingkungan masyarakat.<sup>21</sup>

Seorang peserta didik dapat dikatakan telah mencapai kompetensi menghafal Qur'an apabila ia telah dapat menghafal surat-surat pendek juz 30 (juz 'amma). Jadi kompetensi utama dalam konteks menghafal ini adalah agar peserta didik mampu menghafal juz 30 (juz 'amma).

Adapun proses menghafal memiliki faktor yang menunjang terhadap keberhasilan dan kelancaran dalam hafalan yaitu faktor internal dan kesungguhan peserta didik itu sendiri dalam menghafal surat-surat pendek maupun dalam mengulang-ulang hafalan (muroja'ah) dan faktor eksternal yaitu motivasi pembimbing serta metode yang digunakan dalam menghafal. Namun, faktor yang paling mendasar dalam kelancaran menghafal juz 'amma ini adalah faktor internal atau kesungguhan serta keseriusan peserta didik dalam menghafal.

Oleh karena itu, seorang pembimbing harus betul-betul bisa menggunakan metode yang tepat serta mampu memotivasi dan mengarahkan peserta didiknya agar konsisten dalam menghafal juz 30, sehingga dengan demikian menghafal akan cepat selesai dengan hasil yang bagus. Namun pada dasarnya Allah menurunkan

---

<sup>21</sup> Direktorat Pendidikan Islam, *penyelenggaraan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an*. (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010), h. 9.

Al-Qur'an untuk mudah dihafalkan sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Qamar ayat 17 berikut ini:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ {17}

“sungguh, kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran. Adakah orang yang ingin mengambil pelajaran?”. (QS Al-Qamar : 17)<sup>22</sup>

Allah telah menyebutkan ayat ini dalam surat Al-Qamar sebanyak empat kali, untuk menegaskan bahwa Allah telah memudahkan lafadz al-Qur'an untuk dibaca dan di hafalkan serta untuk lebih mudah dipahami maknanya. Juga mudah untuk di tadaburi bagi siapa saja yang ingin pelajaran darinya.<sup>23</sup>

#### b. Ekstrakurikuler Qiro'ah

Dalam hal ini juga dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau lembaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Sedangkan menurut Suryosubroto mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam

<sup>22</sup> Al-Mu'asir, Al-Qur'an terjemah kontemporer, (Bandung: khazanah intelektual,2013), h. 529

<sup>23</sup> M.Shalahudin., “Hubungan kemampuan BTQ siswa pada ekstrakurikuler BTQ dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Negeri 2 Kota Cirebon”, *Skripsi*, pada Stata 1 (S1) Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Cirebon, 2017, h.29

pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, disebut kegiatan ekstrakurikuler.<sup>24</sup> Sementara itu Qiro'ah merupakan suatu program belajar diluar jam pelajaran kurikulum yang menitik beratkan pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam aspek membaca dan menghafal al-Qur'an.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Qiro'ah adalah suatu unit kegiatan siswa diluar mata pelajaran, untuk membantu pengembangan keterampilan, bakat dan potensi peserta didik yang menitik beratkan pada pengembangan kemampuan dalam aspek membaca dan hafalan al-Qur'an, yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

c. tujuan ekstrakurikuler qiro'ah

Ekstrakurikuler Qiro'ah tidak lepas dari dua aspek penting, yaitu:

pertama, kegiatan belajar membaca al-Qur'an, kegiatan ini tidak lepas dari sebuah disiplin ilmu yang disebut dengan ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri dari sifat-sifat huruf, hukum-hukum maad, dan sebagainya.

---

<sup>24</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Adapun hukum membaca al-qur'an dengan menggunakan ilmu Tajwid adalah fardlu 'ain atau merupakan kewajiban pribadi, kerennanya apabila seseorang membaca al-qur'an dengan tidak menggunakan ilmu Tajwid, hukumnya berdosa. Dalam kitab *Hidayatul Mustafid Fii Ahkamit Tajwid* yang dikutip oleh Moh. Wahyu, “Tidak ada perbedaan pendapat bahwa (mempelajari) ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sementara mengamalkannya adalah fardlu 'ain bagi setiap muslim dan muslimah yang telah mukallaf.<sup>25</sup>

Sehingga pada hakikatnya tujuan mempelajari Qiro'ah ini adalah sebagai berikut :

1. mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan benar sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, juga agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca al-Qur'an.
2. Mampu membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan keindahan membacanya, yaitu dengan menerapkan lagu-lagu al-Qur'an.

d. Dasar hukum

Ada dua dasar hukum mengenai wajibnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yaitu:

أُوزِدَ عَلَيْهِ وَرَتِلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً {4}

<sup>25</sup> Moh. Wahyu, Ilmu Tajwid Plus, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), Cet. 2, h. 6

“Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”

(QS.Al-Muzammil/73: 4)<sup>26</sup>

Ayat ini memerintahkan kita agar membaca al-Quran dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap al-Qur’an. Demikian juga cara Nabi menggunakan dalam membaca al-Qur’an dengan tartil.<sup>27</sup>

Dijelaskan juga dengan maksud yang sama dalam ayat al-Qur’an berikut ini:

وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْتَبٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

{106}

“Al-Qur’an itu kami turunkan berangsur-angsur agar kamu (Muhammad) membacakannya kepada manusia perlahan-lahan dan kami menurunkannya secara bertahap”.(Al-Isra’ : 106)<sup>28</sup>

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ {16} إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ {17}

“Jangan kamu (Muhammad)gerakkan lidahmu (untuk membaca al-Qur’an) karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya, kami yang akan mengumpulkan dihatimu dan membacakannya.” (Al-Qiyamah: 16-17)<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Al-Mu’asir, Al-Qur’an terjemah kontemporer, (Bandung: khazanah intelektual,2013), h. 574

<sup>27</sup> Moh. Wahyu, Ilmu Tajwid Plus, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), Cet. 2, h. 4

<sup>28</sup> Al-Mu’asir, Al-Qur’an terjemah kontemporer, (Bandung: khazanah intelektual,2013), h. 293

<sup>29</sup> Ibid, hal. 577

e. Hasil belajar

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori. Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar. Dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar yang terjadi dalam dirinya.<sup>30</sup>

Berdasarkan teori belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri individu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sementara itu hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajarsesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kemudian hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Manusia memiliki potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain-domain dalam perilaku kejiwaan bukanlah

---

<sup>30</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), cet. VII.,h.42

kemampuan tunggal. Untuk kepentingan pengukuran hasil belajar domain-domain tersebut disusun secara hirarkis dalam beberapa tingkat, mulai dari yang paling rendah dan sederhana sehingga yang paling tinggi dan kompleks. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakteristik. Sedangkan domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreatifitas.<sup>31</sup>

f. Al-Qur'an hadits

Mata pelajaran al-Qur'an hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Adapun tujuan dan fungsi pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sendiri adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada

---

<sup>31</sup> Ibid., h. 54

jenjang MI, terutama pada penekanan kemampuan membaca al-Qur'an dan Hadits, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah :

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan,
- 3) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

b. Fungsi

Sementara itu, fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berfungsi sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Mendorong, membimbing dan membina kemauan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- 3) Menanamkan pengertian, pemahaman, [eghayatan, dan pengalaman kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku peserta didik setiap hari.
- 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang lingkup pelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

1. Membaca dan menulis yang merupakan unsur pertama ilmu tajwid.
2. Menerjemahkan makna yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
3. Menerapkan isi kandungan ayat/hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Aliyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits:

1. Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup umat islam.
2. Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, Al-Fatihah dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan meningkatkannya dengan fenomena kehidupan.
3. Menghafal dan memahami makna hadits-hadits yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

## **B. Hasil penelitian yang relevan**

1. Evi Riani, 2015. “Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Siswa Kelas vii MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati”. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur’sn di MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 khususnya pada kelas VII masuk kategori cukup baik.

Hal ini di buktikan dengan hasil tes kemampuan baca tulis Al-Qur’an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 66,4 dan standar deviasi sebesar 9,14. Sementara hasil belajar Sementara Hasil belajar pada mata pelajaran Qur’an hadits di MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 pada kelas VII yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu hasil belajar sebesar 66,5 dan standar deviasi sebesar 8,11, hal ini masuk dalam kategori cukup baik.

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur’an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2014/2015, peneliti menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar = 0,839. Setelah

diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikansi 5% dan 1 % dengan asumsi, jika (1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Karena dan (0,389) pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an) memberi kontribusi atau sumbangan 70,39% terhadap variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits).

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh sebesar 97,86, jika maka tolak  $H_0$  berarti signifikan. Karena , maka dapat

disimpulkan bahwa data bersifat signifikan, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Evi Riani, 2015. "Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas vii MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati", Skripsi, (Semarang: UIN Semarang, 2015), h. Vii, tidak dipublikasikan.

2. Imroatul Mustafidah, 2016. "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Mi Nu 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016". Dalam hasil penelitiannya, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tehnik korelasi. Tehnik korelasi digunakan untuk menguji hipotesis guna menemukan hubungan antara dua variabel. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal dengan jumlah 20 responden. Pengumpulan data menggunakan tes membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an (X) dan dokumen untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V (Y).

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis statistik, Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus Product Moment. Penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa rata-rata nilainya adalah 79, yaitu 11 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata dan 9 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di bawah rata-rata. Dari nilai rata-rata tersebut, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori "baik". Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa rata-ratanya adalah 74, yaitu 10 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di atas

rata-rata dan 10 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di bawah rata-rata. Dari nilai rata-rata tersebut, rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori "cukup". Analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,945$ , sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,444 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% = 0,561. Ini berarti bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016.<sup>33</sup>

3. Erwin Lailia Wahdati, "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar" Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang mengatakan bahwa jutaan umat Islam di dunia ini masih banyak yang belum bisa membaca dan menulis Al Qur'an. Padahal Al Qur'an sebagai Wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad merupakan Kitab suci sekaligus pedoman hidup bagi umat beragama Islam. Hal ini menjadi lebih spesifik lagi ketika kita melihat banyak *output* lembaga madrasah yang kurang kompeten dalam hal ini. Jika kemampuan membaca dan menulis Al

---

<sup>33</sup> Imroatul Mustafidah, 2016. "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Mi Nu 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi (Semarang: UIN Semarang, 2016) h.vi, tidak di publikasikan.

Qur'an mempunyai kualitas yang baik maka hal ini juga akan berpengaruh pada hasil belajar Al Qur'an hadits yang merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama yang membahas aspek Al Qur'an dan hadits.

Hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan membaca Al Qur'an siswa di MAN se Kabupaten Blitar mencapai tingkat rata-rata 70%. Hal ini diperoleh dari nilai *signifikasi* 0,032 < 0,05. Selain itu juga diperoleh dari nilai 2,177 > 1,986. (2) Kemampuan menulis Al Qur'an siswa kelas x di MAN se-Kabupaten Blitar mencapai rata-rata 70%. Hasil ini diperoleh dari nilai *sig* 0,725 < 0,05. Selain itu dilihat dari perhitungan -0,353 > 1,986. (3) Tingkat hasil belajar Al Qur'an hadits siswa kelas x di MAN se-Kabupaten Blitar mencapai rata-rata 70%. Hasil ini dilihat dari nilai *sig* adalah 0,000 < 0,05. jika dilihat dari hasil perhitungan , maka 41,437 > 1,986. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar. Hal ini dilihat dari hasil nilai *sig* 0,039 < 0,05. (5) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menulis Al Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar. Hasil ini dilihat dari nilai *sig* 0,043 < 0,05. (6) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al

Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar. Pernyataan ini dilihat dari hasil koefisien korelasinya, kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar sebesar 25,9%, artinya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang rendah.<sup>34</sup>

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah adalah suatu unit kegiatan siswa yang didalamnya memuat berbagai program khusus mengenai metode membaca al-Qur'an yang sesuai ilmu tajwid dan cara menulis al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah penulisan huruf-huruf arab yang benar. Sedangkan pembelajaran al-Qur'an Hadits adalah sebuah proses dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran al-Qur'an dan hadits, yakni mata pelajaran yang didalamnya membahas materi-materi tertentu yang ada dalam al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW., dengan jelas dan rinci.

Adapun hubungan antara ekstrakurikuler Qiro'ah dengan pembelajaran al-Qur'an Hadits memiliki keterkaitan satu sama lain, karena

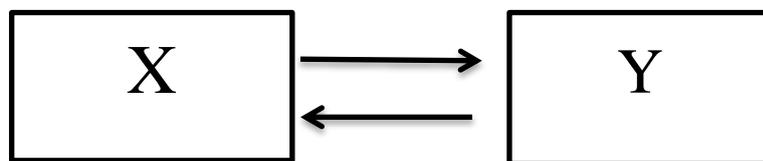
---

<sup>34</sup> Erwin Lailia Wahdati, "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar", tesis, (IAIN Tulungagung, 2016), h. xv

didalamnya memiliki konten yang bersifat aplikatif. Apabila dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits memiliki indikator yang didalamnya peserta didik diharapkan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, maka pembahasan mengenai tata cara membaca al-Qur'an maupun hadits yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid ada dalam ekstrakurikuler Qiro'ah.

Sementara itu, perbedaan antara ekstrakurikuler Qiro'ah dengan pembelajaran al-Qur'an Hadits terletak pada materi pembahasannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah hanya mencakup semua yang berkaitan dengan membaca dan menghafal al-Qur'an saja. Sedangkan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits pembahasannya mengenai terjemahan dan penjelasan mengenai ayat-ayat al-Qur'an dan hadits-hadits tertentu serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun persamaannya adalah keduanya sama-sama menjadikan al-Qur'an sebagai objek kajian atau pembahasan.

Skema Berpikir :



Keterangan :

X : Kemampuan membaca al-Qur'an

Y : Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

#### **D. Hipotesis penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil kemampuan membaca al-Qur'an pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon, dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi.

Metode penelitian korelasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan juga sifat-sifat objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa kuat korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah pada mata pelajaran BTQ dilihat dari hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan memahami makna ayat-ayat dalam materi pembelajaran.

##### **2. Desain Penelitian**

Adapun desain yang di gunakan dalam pendekatan korelasi ini adalah korelasi bivariate. Analisis korelasi merupakan salah satu analisis yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau biasa disebut analisis hubungan. Analisis korelasi bivariate ini berfungsi untuk mencari keeratan hubungan dan arah hubungan dua

variabel. Nilai korelasi memiliki rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah hubungan searah. Sedangkan untuk tanda negatif menunjukkan hubungan berlawanan. dalam penelitian korelasi eksploratori ini memiliki beberapa karakteristik desain, yaitu:

- a. Peneliti mengkorelasikan dua variabel atau lebih dan melaporkan uji statistik korelasi dan menyebutkan penggunaan beberapa variabel. Variabel ini secara khusus disebutkan dalam pernyataan tujuan, pertanyaan penelitian, atau tabel prosedur pelaporan statistik.
- b. Peneliti mengumpulkan data pada satu titik waktu. Bukti untuk prosedur ini akan ditemukan dalam administrasi instrumen “in one sitting” kepada siswa. Dalam penelitian explanatory, para peneliti tidak tertarik baik di masalah atau kinerja peserta.
- c. Peneliti menganalisis semua peserta sebagai satu kelompok. Dibandingkan dengan sebuah eksperimen yang melibatkan kelompok-kelompok atau perlakuan beberapa kondisi, peneliti mengumpulkan skor dari hanya satu kelompok dan tidak membagi kelompok menjadi kategori (atau faktor).
- d. Peneliti memperoleh setidaknya dua nilai untuk setiap individu dalam kelompok satu untuk setiap variabel. Dalam metode diskusi, peneliti korelasi akan menyebutkan berapa banyak skor yang dikumpulkan dari masing-masing peserta.

- e. Peneliti melaporkan penggunaan uji statistik korelasi (atau merupakan perpanjangan) dalam analisis data. Ini adalah fitur dasar dari jenis penelitian ini.
- f. Para peneliti interpretasi atau menarik kesimpulan dari hasil uji statistik. Penting untuk di catat bahwa kesimpulan tidak menetapkan hubungan sebab-akibat (atau inferensi kausal) karena peneliti hanya dapat menggunakan kontrol statistik (misalnya, kontrol atas variabel dengan menggunakan prosedur statistik) daripada kontrol yang lebih ketat secara fisik mengubah kondisi (yaitu, seperti dalam percobaan).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang dilaksanakan yaitu bertempat di MTs Al-Anwar Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jalan Syekh Bayanillah Desa Sampiran Blok Benjaran

Alasan memilih tempat penelitian tersebut untuk di jadikan lokasi penelitian dikarenakan atas pertimbangan berikut :

- a. Lokasi penelitian strategis dan mudah dijangkau
- b. Akses izin penelitian lebih mudah sehingga penelitian akan lebih cepat.
- c. Terdapat ekstrakurikuler Qiro'ah dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupaka objek penelitian yang akan diteliti.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di laksanakan selama 4 bulan. Waktu yang telah ditentukan tersebut di gunakan dalam berbagai kegiatan, dimulai dari tahap persiapan, pencarian teori penelitian, penyusunan instrumen penelitian, observasi sekolah, izin penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data serta penyusunan laporan akhir penelitian skripsi.

Tabel 3.1  
Jadwal penelitian dan penyusunan

No.	Kegiatan	Bulan				
		Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	<b>Tahap persiapan penelitian</b>					
	a. Penyusunan skripsi Bab 1,2,3					
	b. Penyusunan Instrumen					
	c. Perijinan penelitian skripsi					
2.	<b>Tahap Pelaksanaan Penelitian</b>					
	a. Pengumpulan data					
	b. pengolahan data					
	c. Penulisan laporan					

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karaktristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>35</sup>

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Anwar Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 124 siswa dengan rincian sebagai berikut : VIII A dengan jumlah 40 siswa, VIII B dengan jumlah 45 siswa, VIII C dengan jumlah 39 siswa.

Tabel 3.2

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	A	40
2.	B	45
3.	C	39
	Jumlah	124

<sup>35</sup> Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. (2014. Bandung: alfabeta), h.80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dan apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anggota ekstrakurikuler Qiro'ah kelas VIII MTs Al-Anwar yang berjumlah 30 orang. Teknik sampel random (acak), dimana setiap siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah di jadikan responden.

Tabel 3.3

### Daftar anggota ekstrakurikuler Qiro'ah kelas VIII

No.	Nama	Kelas	No.	Nama	Kelas
1.	Susi Attamimi	VIII A	16.	Nisa Halimatussa'diah	VIII B
2.	Nur Farika	VIII A	17.	Mutiya	VIII B
3.	Ria Marcella	VIII A	18.	Zaqi Bachtiar	VIII B
4.	Syafi Qotu'aidah	VIII A	19.	Karimdi	VIII B
5.	Nira Azzahra	VIII A	20.	Silka Amelka Yunita	VIII B
6.	Melani Puji	VIII A	21.	Feri Setiawan	VIII B

	Lestari				
7.	Isnaeni N. Q	VIII A	22.	Vini Hapriyani	VIII C
8.	Tiara Stevika Dilla	VIII A	23.	Zahra Windi Juniar	VIII C
9.	Fitriyani	VIII A	24.	Yayah Holiyah	VIII C
10.	Tuipah	VIII A	25.	Novi Pranciska	VIII C
11.	Adhe Auliani.I	VIII B	26.	Saefuddin	VIII C
12.	Ardho Ramdani	VIII B	27.	Salsaabila Balqis	VIII C
13.	Ikhsan Himawan	VIII B	28.	Nala Maula	VIII C
14.	Khaerul	VIII B	29.	Muhammad Fadzli	VIII C
15.	Lily Amalia	VIII B	30.	Muhammad Arifin	VIII C

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :berupa.

##### a. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok tes pokok

bagi tes adalah validitas dan reliabilitas. Dua jenis tes yang peneliti gunakan sebagai alat pengukur adalah :

- 1) Tes tulis, disini peneliti menggunakan tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan dan pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Berdasarkan tingkat kebebasan peserta tes untuk menjawab soal tes uraian, secara umum tes uraian dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu : tes uraian bebas atau tes uraian terbuka dan tes uraian terbatas. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes uraian bebas atau tes uraian terbuka. Tes uraian bebas merupakan bentuk tes uraian yang memberi kebebasan kepada peserta tes untuk mengorganisasikan dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab soal tes. Jawaban peserta tes bersifat terbuka, fleksibel dan tidak terstruktur.
- 2) Tes lisan, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan kaidah hukum bacaan tajwid (secara segi pengucapan atau lisan).

Tabel 3.4

## Kisi-kisi instrumen Tes Kemampuan BTQ

No	Variabel	Instrumen	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Tes Lisan	1.1 Membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid.	1-10	10
		Tes Tertulis	1.2 Menulis ayat Al-Qur'an dengan tepat dan menjawab pertanyaan dengan benar.	11-20	10
Jumlah					20

## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber non manusia, sumber ini adalah sumber yang cukup bermanfaat sebab telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, disamping itu juga dokumentasi merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cermin situasi/kondisi yang sebenarnya, serta dapat di analisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

## E. Teknik analisis data

Adapun tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa di pahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang di dapatkan dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Biasanya teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk di uji hipotesis. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini menggali data tentang hubungan kemampuan membaca al-Qur'an (X) dengan hasil belajar siswa (Y), maka teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi yaitu analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab pertanyaan

penelitian ketiga yang ingin mencari korelasi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Teknik analisis deskriptif

1. Analisis prosentase

Pada jenis data kuantitatif yang diperoleh dengan melalui tes, maka rumus yang digunakan untuk menggunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah jawaban yang diharapkan

F : Jumlah responden yang menjawab angket dalam bentuk alternatif

N : Jumlah responden

100% : bilangan tetap

Sedangkan pemaparan terhadap hasil perhitungan persentase tersebut digunakan standar yakni :

100% : seluruhnya

90%-99% : hampir seluruhnya

60%-89% : sebagian besar

51%-59% : lebih dari setengahnya

50% : setengahnya

40%-49%	: hampir setengahnya
10%-39%	: sebagian kecil
1%-9%	: sedikit sekali
0%	: tidak ada sama sekali

Adapun penafsiran hasil persentase (interpretasi) adalah sebagai berikut :

86% - 100%	= sangat baik
76% - 85%	= baik
60% - 75%	= cukup baik
55% - 59%	= kurang baik
<54%	= kurang sekali

## 2. Analisis kriteria skor ideal

Rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal yaitu :  $X \text{ ideal} + Z (\text{SD ideal})$

Dimana data penelitian variabel X dan Y dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z = 0,61$ .
- b. Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = -0,61$  sampai dengan  $Z = +0,61$ .

- c. Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z = -0,61$

Jika dikonvensikan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$  adalah baik/tinggi

$X_{id} - 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$  adalah cukup/sedang

$X \leq X_{id} - 0,61_{sd}$  adalah kurang/rendah

Dengan ketentuan :

$X_{id}$  :  $\frac{1}{2}$  skor maksimal

$Sd_{id}$  :  $\frac{1}{3} X_{id}$

## b. Analisis Statistik Inferensial

### 1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis korelasi pearson product moment (ppm), maka terlebih dahulu sebelumnya perlu dilakukan uji prasyarat statistik yang meliputi :

#### a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi persyaratan dalam penggunaan analisis korelasi PPM. Data yang diuji adalah hasil data tentang kecerdasan spiritual dan data tentang hasil belajar pendidikan Agama Islam. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengurutkan data (nilai atau jumlah skor Variabel X)

2. Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

4. mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus :  $P = \frac{R}{K}$

5. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :  $\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$

6. mencari simpangan baki, dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- 3) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris

pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 6) Mencari Chi-Kuadrat hitung dengan rumus :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

- 7) Membandingkan Chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan :  $dk=k-1$  (sampel kecil)  $dk=k-3$   
(sampel besar)

Kriteria pengujian:

Jika  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal

Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , artinya distribusi normal

- 8) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

#### b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data linear atau tidak. Analisis ini dilakukan sebagai prasyarat analisis korelasi PPM.

Langkah-langkah Uji linearitas data adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan Y
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ( $JK_{reg b|a}$ )

$$JK_{res b|a} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum X \cdot Y) - \sum X \cdot Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Menghitung kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg b|a}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a ( $RJK_{reg(a)}$ )

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a

$$(RJK_{reg b|a})$$

$$RJK_{reg b|a} = JK_{reg b|a}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- 8) Mencari jumlah kuadrat Error ( $JK_E$ ) dengan rumus :

$$JK_E = \sum K = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}$$

9) Mencari jumlah kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{RES} - JK_E$$

10) Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $RJK_{TC}$ )

dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} \text{ ket: } k = \text{jumlah kelompok}$$

11) Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Error ( $RJK_E$ ) dengan

rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12) Menghitung F hitung, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13) Menentukan keputusan pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya data berpola linier

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya data berpola tidak linier

14) Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)}(dk_{TC}, dk_E) \\ &= F_{(1-0,05)}(dk_{k-2}, dk_{n-k}) \end{aligned}$$

## 2. Analisis Statistik Korelasi PPM

Analisis korelasi PPM dilakukan untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa, “seberapa kuat hubungan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan hasil belajar pada

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon”, mengingat data hasil penelitian ini memiliki distribusi penelitian normal, data bersifat linier, data sudah berbentuk interval, dan setiap data memiliki pasangan data yang sama, maka analisis PPM dapat di laksanakan dengan langkah-langkah berikut :

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat
2. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM
4. Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Nilai r (koefisien korelasi) tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Nilai r yang telah diperoleh dari perhitungan di atas kemudian ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

5. Menguji signifikan variabel X dengan variabel Y

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian :

Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak artinya signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima artinya tidak signifikan

6. Menghitung Koefisien Determinan (KD)

Penghitungan KD dilakukan untuk mengetahui berapa besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%.

Rumusny adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

## F. Hipotesis Statistik

### 1. Hipotesis Kalimat

- a) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### 2. Hipotesis Statistik

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menjawab sebuah permasalahan tentang apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini juga merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ditetapkan dalam rumusan masalah.

##### **1. Hasil penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa**

Untuk memperoleh data dari variabel X yaitu mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah, pada penelitian variabel ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes yang terdiri dari dua jenis tes yaitu tes lisan dan tes tulis yang diujikan pada responden sebanyak 30 siswa kelas VIII (delapan) anggota ekstrakurikuler Qiro'ah sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dibawah ini dipaparkan data hasil pemeriksaan akhir dari tes lisan dan tulisan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1  
Data pemeriksaan hasil tes variabel X (Kemampuan membaca Al-Qur'an)

No	Nama	Kelas	Tes		Jumlah	Nilai akhir	
			Tulis	Lisan			
1	Susi Attamimi	VIII A	84	90	174	87	
2	Nur Farika	VIII A	81	83	164	82	
3	Ria Marcella	VIII A	84	84	168	84	
4	Syafi Qotu'aidah	VIII A	90	90	180	90	
5	Nira Azzahra	VIII A	78	80	158	79	
6	Melani Puji Lestari	VIII A	80	80	160	80	
7	Isnaeni N. Q	VIII A	79	81	160	80	
8	Tiara Stevika Dilla	VIII A	82	84	166	83	
9	Fitriyani	VIII A	82	88	170	85	
10	Tuipah	VIII A	82	78	160	80	
11	Adhe Auliani Insyira	VIII B	83	81	164	82	
12	Ardho Ramdani	VIII B	84	80	164	82	
13	Ikhsan Himawan	VIII B	77	79	156	78	
14	Khoerul	VIII B	90	92	182	91	
15	Lily Amalia	VIII B	77	81	158	79	
16	Nisa Halimatussa'diah	VIII B	82	82	164	82	
17	Mutiya	VIII B	75	75	150	75	
18	Zaqi Bachtiar	VIII B	80	78	158	79	
19	Karimdi	VIII B	78	80	158	79	
20	Sila Amelka Yunita	VIII B	80	84	164	82	
21	Feri Setiawan	VIII B	74	78	152	76	
22	Vini Hapriani	VIII C	90	86	176	88	
23	Zahra Windi Juniar	VIII C	78	86	164	82	
24	Yayah Holiyah	VIII C	83	85	168	84	
25	Novi Pranciska	VIII C	84	82	166	83	
26	Saefuddin	VIII C	81	83	164	82	
27	Salsabila Balqis	VIII C	82	84	166	83	
28	Nala Maula	VIII C	83	85	168	84	
29	Muhammad Fadzli	VIII C	90	94	184	92	
30	Muhammad Arifin	VIII C	85	89	174	87	
			<b>Jumlah</b>			<b>2477</b>	
			<b>Rata-Rata</b>			<b>82,5</b>	
			<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>92</b>	
			<b>Nilai Terendah</b>			<b>75</b>	

**a. Analisis Kriteria Skor Ideal**

Untuk mengetahui tingkat keadaan suatu data dari variabel X, digunakan rumus untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia, yaitu :  $X_{\text{Ideal}} + Z (SD)$

Dimana data penelitian variabel X dan Y dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Kategori I, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z=0,61$
- b) Kategori II, berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z=-0,61$  sampai dengan  $Z=+0,61$
- c) Kategori III, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z=-0,61$

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut

Tabel 4.2  
Rumus Kriteria Skor Ideal

Kriteria	Penafsiran
$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$	Adalah baik/tinggi
$X_{id} - 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$	Adalah cukup/sedang
$X \leq X_{id} - 0,61_{sd}$	Adalah kurang/rendah

Dengan ketentuan :

$$X_{id} : \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{id} : \frac{1}{3} X_{id}$$

Berdasarkan rumus-rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X penghitungannya sebagai berikut:

Skor ideal : 10 item soal lisan skor menjawab 5 = 50 + 5 item soal tulisan skor menjawab 5 = 50 jumlah skor = 100

$$X_{id} : \frac{1}{2} \times 100 = 50$$

$$SD_{id} : \frac{1}{3} \times 50 = 16,66$$

Dari hasil penelitian diatas selanjutnya dilakukan perhitungan kategori-kategori untuk variabel X adalah sebagai berikut :

1. Kategori tinggi :  $X \geq 50 + 0,61(16,66) = X \geq 60,16$
2. Kategori sedang :  $50 - 0,61(16,66) < X < 50 + 0,61(16,66) = 39,84 - 60,16$
3. Kategori rendah :  $X \leq 50 - 0,61(16,66) = X \leq 39,84$

Berdasarkan kategori diatas, maka gambaran variabel X dapat di paparkan dalam bentuk tabel skor ideal sebagai berikut, yaitu :

Tabel 4.3

## Kategorisasi Kriteria Skor Ideal

Kategori	Rentang Skor	F	%
Tinggi	$X \geq 60,16$	30	100
Sedang	39,84-60,16	-	-
Rendah	$X \leq 39,84$	-	-
		30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapatlah disimpulkan bahwa 100% responden memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi/baik, apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X yang mencapai 82,5 maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal diatas adalah baik.

## 2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII (delapan)

Sementara itu untuk memperoleh data dari variabel Y yaitu mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII (delapan), pada penelitian variabel ini menggunakan non-tes yaitu berupa studi dokumentasi. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan dokumentasi nilai UAS guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII (delapan). Adapun data hasil belajar siswa kelas VIII (delapan) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut yaitu :

Tabel 4.4

Data hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Susi Attamimi	VIII A	85
2	Nur Farika	VIII A	86
3	Ria Marcella	VIII A	82
4	Syafi Qotu'aidah	VIII A	89
5	Nira Azzahra	VIII A	81
6	Melani Puji Lestari	VIII A	85
7	Isnaeni N. Q	VIII A	80
8	Tiara Stevika Dilla	VIII A	82
9	Fitriyani	VIII A	84
10	Tuipah	VIII A	80
11	Adhe Auliani Insyira	VIII B	80
12	Ardho Ramdani	VIII B	83
13	Ikhsan Himawan	VIII B	77
14	Khoerul	VIII B	90
15	Lily Amalia	VIII B	81
16	Nisa Halimatussa'diah	VIII B	83
17	Mutiya	VIII B	81
18	Zaqi Bachtiar	VIII B	79
19	Karimdi	VIII B	79
20	Sila Amelka Yunita	VIII B	81
21	Feri Setiawan	VIII B	83
22	Vini Hapriani	VIII C	85
23	Zahra Windi Juniar	VIII C	81
24	Yayah Holiyah	VIII C	86
25	Novi Pranciska	VIII C	82
26	Saefuddin	VIII C	83
27	Salsabila Balqis	VIII C	84
28	Nala Maula	VIII C	90
29	Muhammad Fadzli	VIII C	93
30	Muhammad Arifin	VIII C	85
	Jumlah		2500
	Rata-Rata		83,3
	Nilai Tertinggi		93
	Nilai Terendah		77

**a. Analisis kriteria skor Ideal**

Untuk mengetahui tingkat keadaan suatu dari variabel Y, digunakan rumus untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia, yaitu :

$$X \text{ Ideal} + Z (\text{SD ideal})$$

Dimana data penelitian variabel X dan Y dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kategori I, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z=0,61$
- b. Kategori II, berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z=-0,61$  sampai dengan  $Z=+0,61$
- c. Kategori III, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z=-0,61$

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Rumus Kriteria Skor Ideal

Kriteria	Penafsiran
$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$	Adalah baik/tinggi
$X_{id} - 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$	Adalah cukup/sedang
$X \leq X_{id} - 0,61_{sd}$	Adalah kurang/rendah

Dengan ketentuan :

$$X_{id} : \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{id} : \frac{1}{3} X_{id}$$

Berdasarkan rumus-rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X penghitungannya sebagai berikut:

Skor ideal : 10 item soal lisan skor menjawab 5 = 50 + 10 item soal tulisan skor menjawab 5 = 25 jumlah skor = 100

$$X_{id} : \frac{1}{2} \times 100 = 50$$

$$SD_{id} : \frac{1}{3} \times 50 = 16,66$$

Dari hasil penelitian diatas selanjutnya dilakukan perhitungan kategori-kategori untuk variabel X adalah sebagai berikut :

1. Kategori tinggi :  $X \geq 50 + 0,61(16,66) = X \geq 60,16$
2. Kategori sedang :  $50 - 0,61(16,66) < X < 50 + 0,61(16,66) = 39,84 - 60,16$
3. Kategori rendah :  $X \leq 50 - 0,61(16,66) = X \leq 39,84$

Berdasarkan kategori diatas, maka gambaran variabel Y dapat di paparkan dalam bentuk tabel skor ideal sebagai berikut, yaitu:

Tabel 4.6

#### Kategorisasi Kriteria Skor Ideal

Kategori	Rentang Skor	F	%

Tinggi	$X \geq 60,16$	30	100
Sedang	39,84-60,16	-	-
Rendah	$X \leq 39,84$	-	-
		30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapatlah disimpulkan bahwa 100% responden memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi/baik, apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel Y yang mencapai 83,3 maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal diatas adalah baik.

### **3. Hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.**

Berdasarkan hasil penelitian yang merupakan jawaban diatas rekapitulasi hasil tes dari variabel X dan variabel Y, yang di ujikan kepada 30 orang responden tersebut diatas, selanjutnya dapat dilakukan melalui analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Korelasi, sebagai berikut:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Yaitu guna memperoleh gambaran tentang "Hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits", setelah ditabulasikan data kemudian diolah untuk memperoleh data presentase, sehingga dapat direkap untuk masing-masing sub variabel.

#### **2. Analisis Statistik Korelasi**

Yaitu untuk mengetahui seberapa kuat hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah (X), terhadap Hasil Belajar siswa (Y), maka analisis statistik yang digunakan untuk mencari besarnya hubungan tersebut antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan Analisis Korelasi Product Moment yang bertujuan mencari indeks korelasi ( $r_{xy}$ ).

## **B. Uji Prasyarat Analisis Statistik**

### **1. Uji Normalitas Distribusi Data**

#### 1.1 Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X

Adapun langkah-langkah untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut :

##### a. Membuat tabel distribusi frekuensi

##### 1) Mengurutkan data dari data terendah sampai tertinggi

75, 76, 78, 78, 79, 79, 79, 79, 80, 80, 80, 82, 82, 82, 82,  
82, 82, 82, 83, 83, 83, 84, 84, 84, 85, 87, 88, 90, 91, 92.

Data terendah = 75

Data tertinggi = 92

##### 2) Menghitung jarak atau range (range)

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$R = 92 - 75$

$R = 17$

##### 3) Mencari jumlah kelas (K)

$K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,477)$$

$$K = 1 + 4,8745$$

$$K = 5,8745 \approx 6$$

4) Menemukan panjang kelas interval (P)

$$PP = \frac{R}{K} = \frac{17}{6} = 2,8 \approx 3$$

5) Menentukan batas-batas kelas interval

$$75 + 3 - 1 = 77 \dots (75 - 77)$$

$$78 + 3 - 1 = 80 \dots (78 - 80)$$

$$81 + 3 - 1 = 83 \dots (81 - 83)$$

$$84 + 3 - 1 = 86 \dots (84 - 86)$$

$$87 + 3 - 1 = 89 \dots (87 - 89)$$

$$90 + 3 - 1 = 92 \dots (90 - 92)$$

6) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi

No.	Kelas Interval	F	$X_i$	$X_i^2$	$Fx_i$	$fX_i^2$
1.	75 – 77	2	76	5776	152	11522
2.	78 – 80	9	79	6241	711	56169
3.	81 – 83	10	82	6724	820	67240
4.	84 – 86	4	85	7225	340	28900

5.	87 – 89	2	88	7744	176	15488
6.	90 – 92	3	91	8281	273	24843
	Jumlah	30			2472	204162

b. Menentukan rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum fx_i}{n} = \left( \frac{2472}{30} \right) = 82,4$$

c. Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{30 \cdot 204162 - (2472)^2}{30 \cdot (30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6124860 - 6110784}{870}} = \sqrt{\frac{14076}{870}} = \sqrt{16,17} = 4,02 = 4$$

d. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

1) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 74,5, 77,5, 80,5, 83,5, 86,5, 89,5, 92,5.

2) Mencari nilai Z – Score

$$Z_1 = \frac{74,5 - 82,5}{4} = -2,00$$

$$Z_2 = \frac{77,5 - 82,5}{4} = -1,25$$

$$Z_3 = \frac{80,5 - 82,5}{4} = -0,50$$

$$Z_4 = \frac{83,5 - 82,5}{4} = 0,25$$

$$Z_5 = \frac{86,5 - 82,5}{4} = 1,00$$

$$Z_6 = \frac{89,5 - 82,5}{4} = 1,75$$

$$Z_7 = \frac{92,5 - 82,5}{4} = 2,50$$

3) Mencari luas O-Z dari tabel kurve ke normal

Tabel 4.8

Luas O-Z dari tabel kurve normal

Z	Luas O - Z
-2,00	0,4772
-1,25	0,3944
-0,50	0,1914
0,25	0,0987
1,00	0,3413
1,75	0,4599
2,50	0,4938

4) Mencari luas tiap kelas interval

$$0,4772 - 0,3944 = 0,0828$$

$$0,3944 - 0,1914 = 0,2030$$

$$0,1914 + 0,0987 = 0,2901$$

$$0,0987 - 0,3413 = 0,2426$$

$$0,3413 - 0,4599 = 0,1186$$

$$0,4599 - 0,4938 = 0,0339$$

5) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )

$$30 \times 0,0828 = 2,484$$

$$30 \times 0,2030 = 6,090$$

$$30 \times 0,2901 = 8,703$$

$$30 \times 0,2426 = 7,278$$

$$30 \times 0,1186 = 3,558$$

$$30 \times 0,0339 = 1,017$$

6) Mencari Chi kuadrat hitung dengan bantuan tabel

penolong

Tabel 4.9

Tabel penolong mencari Chi kuadrat hitung

No.	BK	Z	Luas o-z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> :fe
1.	74,5	-2,00	0,4772	0,0828	2,48	2	-0,48	0,23	0,09
2.	77,5	-1,25	0,3944	0,2030	6,09	9	2,91	8,46	1,38
3.	80,5	-0,50	0,1914	0,2901	8,70	10	1,3	1,69	0,19
4.	83,5	0,25	0,0987	0,2426	7,28	4	-3,28	10,75	1,47
5.	86,5	1,00	0,3413	0,1186	3,56	2	-1,56	2,43	0,68
6.	89,5	1,75	0,4599	0,0339	1,02	3	1,98	3,92	3,84
7.	92,5	2,50	0,4938						
						30			7,65

7) Membandingkan Chi kuadrat hitung dengan Chi

$$\text{kuadrat tabel dengan ketentuan : } x^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$

$$\text{Drajat kebebasan : } dk = \frac{k-1}{6-1} = 5$$

Maka Chi-Kuadrat tabel  $x^2 = 11,070$

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel maka distribusi data tidak normal
- 2) Jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel maka distribusi data normal

Ternyata  $x^2$  hitung (7,65)  $\leq x^2$  tabel (11,070) maka distribusi data normal

Kesimpulan: data X berdistribusi normal.

## 1.2. Uji Normalitas Distribusi Data Variabel Y

Adapun langkah-langkah uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

1) Mengurutkan data dari data terendah sampai tertinggi

77, 79, 79, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 81, 81, 82, 82, 82, 83, 83, 83,  
83, 84, 84, 85, 85, 85, 85, 86, 86, 89, 90, 90, 93.

Data terendah = 77

Data tertinggi = 93

2) Menghitung jarak atau range (R)

R = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$R = 93 - 77 = 16$$

3) Mencari jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,477)$$

$$K = 1 + 4,8741 = 5,8741 \approx 6$$

4) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K} = \frac{16}{6} = 2,67 \approx 3$$

5) Menentukan batas-batas kelas interval

$$77 + 3 - 1 = 79 \dots (77 - 79)$$

$$80 + 3 - 1 = 82 \dots (80 - 82)$$

$$83 + 3 - 1 = 85 \dots (83 - 85)$$

$$86 + 3 - 1 = 87 \dots (86 - 88)$$

$$89 + 3 - 1 = 91 \dots (89 - 91)$$

$$92 + 3 - 1 = 94 \dots (92 - 94)$$

6) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.10  
Distribusi Frekuensi

NO.	Kelas Interval	F	$X_i$	$X_i^2$	$fX_i$	$fX_i^2$
1.	77 -79	3	78	6084	234	18252
2.	80 – 82	11	81	6561	891	72171
3.	83 – 85	10	84	7056	840	70560
4.	86 – 88	2	87	7569	174	15138
5.	89 – 91	3	90	8100	270	24300
6.	92 – 94	1	93	8649	93	8649
					2502	209070

b. Menentukan rata-rata (mean)

$$x = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{2502}{30} = 83,4 = 83$$

c. Menentukan Standar Devisi

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{30 \cdot 209070 - 2502^2}{30 \cdot (30-1)}} = \sqrt{\frac{6272100 - 6260004}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{12096}{870}} = \sqrt{13,9} = 3,7 = 4$$

d. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

- 1) Menentukan batas kelas yaitu, skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 76,5, 79,5, 82,5, 85,5, 88,5, 91,5, 94,5.

a) Mencari nilai Z – Score

$$Z_1 = \frac{76,5 - 83}{4} = -1,62$$

$$Z_2 = \frac{79,5 - 83}{4} = -0,87$$

$$Z_3 = \frac{82,5 - 83}{4} = -0,12$$

$$Z_4 = \frac{85,5 - 83}{4} = 0,62$$

$$Z_5 = \frac{88,5 - 83}{4} = 1,37$$

$$Z_6 = \frac{91,5 - 83}{4} = 2,12$$

$$Z_7 = \frac{94,5 - 83}{4} = 2,87$$

b) Mencari luas O – Z dari tabel kurve ke normal

Tabel 4.11

Luas O – Z dari tabel kurve normal

Z	Luas O – Z
-1,62	0,4474
-0,87	0,3078
-0,12	0,0478
0,62	0,2324
1,37	0,4147
2,12	0,4830
2,87	0,4979

c) Mencari luas tiap kelas interval

$$0,4474 - 0,3078 = 0,1396$$

$$0,3078 - 0,0478 = 0,2600$$

$$0,0478 + 0,2324 = 0,2802$$

$$0,2324 - 0,4147 = 0,1823$$

$$0,4147 - 0,4830 = 0,0683$$

$$0,4830 - 0,4979 = 0,0149$$

d) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )

$$30 \times 0,1396 = 4,19$$

$$30 \times 0,2600 = 7,80$$

$$30 \times 0,2802 = 8,41$$

$$30 \times 0,1823 = 5,46$$

$$30 \times 0,0683 = 2,05$$

$$30 \times 0,0149 = 0,44$$

e) Mencari Chi kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4.12  
Tabel penolong mencari Chi kuadrat hitung

No.	BK	Z	Luas o-z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> :fe
1	76,5	-1,62	0,447	0,1396	4,19	3	-1,19	1,41	0,33
2	79,5	-0,87	0,3078	0,2600	7,80	11	3,20	10,24	1,31
3	82,5	-0,12	0,0478	0,2802	8,41	10	1,59	2,53	0,30
4	85,5	0,62	0,2324	0,1823	5,46	2	-3,46	11,97	2,19
5	88,5	1,37	0,4147	0,0683	2,05	3	0,95	0,90	0,43
6	91,5	2,12	0,4830	0,0149	0,44	1	0,56	0,31	0,70
	94,5	2,87	0,4979						
						30			5,26

f) Membandingkan Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat tabel

$$\text{dengan ketentuan: } x^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$

$$\text{Drajat kebebasan : } dk = \frac{k-1}{6-1} = 5$$

Maka Chi-Kuadrat tabel  $x^2 = 11,070$

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel maka distribusi data tidak normal
- 2) Jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel maka distribusi data normal

Ternyata  $\chi^2$  hitung (5,26)  $\leq$   $\chi^2$  tabel (11,070), maka distribusi data normal.

Kesimpulan: Data Y berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak. Uji linearitas data ini juga dilakukan sebagai prasyarat dari analisis korelasi PPM. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

Tabel 4.13

Tabel kelompok data variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1.	87	85	7569	7225	7395
2.	82	86	6724	7396	7052
3.	84	82	7056	6724	6888
4.	90	89	8100	7921	8010
5.	79	81	6241	6561	6399
6.	80	85	6400	7225	6800
7.	80	81	6400	6561	6480
8.	83	85	6889	7225	7055
9.	85	80	7225	6400	6800
10.	80	82	6400	6724	6560
11.	82	84	6724	7056	6888

12.	82	80	6724	6400	6560
13.	78	80	6084	6400	6240
14.	91	83	8281	6889	7553
15.	79	77	6241	5929	6083
16.	82	90	6724	8100	7380
17.	75	81	5625	6561	6075
18.	79	79	6241	6241	6241
19.	79	79	6241	6241	6241
20.	82	81	6724	6561	6642
21.	76	83	5776	6889	6308
22.	88	85	7744	7225	7480
23.	82	81	6724	6561	6642
24.	84	86	7056	7396	7224
25.	83	82	6889	6724	6806
26.	82	83	6724	6889	6806
27.	83	84	6889	7056	6972
28.	84	90	7056	8100	7560
29.	92	93	8464	8649	8556
30.	87	85	7569	7225	7395
	2480	2502	205504	209054	207091

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $Jk_{reg(a)}$ )

$$(JK_{reg\ b|a}) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(2502)^2}{30} = \frac{6260004}{30} = 208667$$

c. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg\ b|a}$ )

$$b = \frac{n \cdot (\sum x \cdot y) - \sum x \cdot y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30 \cdot (207091) - 2480 \cdot 2502}{30 \cdot 205504 - (2480)^2}$$

$$b = \frac{6212730 - 6204960}{6165120 - 6150400} = \frac{7770}{14720} = 0,53$$

$$JK_{\text{reg } b|a} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$= 0,53 \cdot \left( 207091 - \frac{2480 \cdot 2502}{30} \right)$$

$$= 0,53 \left( 207091 - \frac{6204960}{30} \right)$$

$$= 0,53 (207091 - 206832)$$

$$= 0,53 (259) = 137$$

d. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ )

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}(a)} - JK_{\text{reg } b|a}$$

$$= 209054 - 208667 - 137 = 250$$

e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg}(a)}$ )

$$RJK_{\text{reg}(a)} = 208667$$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b | a ( $RJK_{\text{reg } b|a}$ )

$$RJK_{\text{reg } b|a} = 137$$

g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ )

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n - 2} = \frac{250}{30 - 2} = \frac{253}{28} = 8,9 = 9$$

h. Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  terlebih dahulu harus mengurutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

Tabel 4.14  
Kelompok data variabel X dan variabel Y

<b>X</b>	<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Y</b>
75	1	1	85
76	2	1	86
78	3	2	82
78			89
79	4	4	81
79			85
79			80
79			82
80	5	2	84
80			80
80			80
82	6	7	83
82			77
82			90
82			81
82			83
82			81
82			79
83	7	3	79
83			81
83			83
84	8	3	85
84			81
84			86
85	9	1	82
87	10	1	83
88	11	1	84
90	12	1	90
91	13	1	93
92	14	1	85

$$JK_E = \sum_K = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Kelompok	JK <sub>E</sub> tiap Kelompok	Hasil
1	$= \left[ 85^2 - \left( \frac{85^2}{1} \right) \right]$ $= 7225 - \frac{7225}{1} = 0$	0
2	$= \left[ 86^2 - \left( \frac{86^2}{1} \right) \right]$ $= 7396 - \frac{7396}{1} = 0$	0
3	$= \left[ 82^2 + 89^2 - \left( \frac{(82 + 89)^2}{2} \right) \right]$ $= 6724 + 7921 - \frac{(171)^2}{2}$ $= 14645 - \frac{29241}{2}$ $= 14645 - 14620 = 25$	25
4	$= \left[ (81)^2 + (85)^2 + (80)^2 + (82)^2 \right.$ $\quad \left. - \left( \frac{(81 + 85 + 80 + 82)^2}{4} \right) \right]$ $= 6561 + 7225 + 6400 + 6724 - \frac{328^2}{4}$ $= 26910 - \frac{107584}{4} = 26910 - 26896 = 14$	14

5	$= \left[ 84^2 + 80^2 + 80^2 - \left( \frac{(84 + 80 + 80)^2}{3} \right) \right]$ $= 7056 + 6400 + 6400 - \frac{(244)^2}{3}$ $= 19856 - \frac{59536}{3}$ $= 19856 - 19845 = 11$	11
6	$= \left[ 80^2 - \left( \frac{80^2}{1} \right) \right]$ $= 6400 - \frac{6400}{1}$ $= 6400 - 6400 = 0$	0
7	$= \left[ 83^2 + 77^2 + 90^2 + (81)^2 + 83^2 + 81^2 + 79^2 \right.$ $\left. - \left( \frac{(83 + 77 + 90 + 81 + 83 + 81 + 79)^2}{7} \right) \right]$ $= 6889 + 5929 + 8100 + 6561 + 6889 + 6561$ $+ 6241 - \frac{(574)^2}{7}$ $= 47170 - \frac{329476}{7}$ $= 47170 - 47068 = 102$	102
8	$= \left[ 79^2 + 81^2 + 83^2 - \left( \frac{(79 + 81 + 83)^2}{3} \right) \right]$ $= 6241 + 6561 + 6889 - \frac{243^2}{3}$	

	$= 19691 - \frac{59049}{3}$ $= 19691 - 19683 = 8$	8
9	$= \left[ 85^2 + 81^2 + 86^2 - \left( \frac{(85 + 81 + 86)^2}{3} \right) \right]$ $= 7225 + 6561 + 7396 - \frac{252^2}{3}$ $= 21182 - \frac{63504}{3}$ $= 21182 - 21168 = 14$	14
10	$= \left[ 82^2 - \left( \frac{82^2}{1} \right) \right]$ $= 6724 - \frac{6724}{1}$ $= 6724 - 6724 = 0$	0
11	$= \left[ 83^2 - \left( \frac{83^2}{1} \right) \right]$ $= 6889 - \frac{6889}{1}$ $= 6889 - 6889 = 0$	0
12	$= \left[ 84^2 - \left( \frac{84^2}{1} \right) \right]$ $= 7056 - \frac{7056}{1}$ $= 7056 - 7056 = 0$	
13	$= \left[ 90^2 - \left( \frac{90^2}{1} \right) \right]$	

	$= 8100 - \frac{8100}{1}$ $= 8100 - 8100 = 0$	0
14	$= \left[ 93^2 - \left( \frac{93^2}{1} \right) \right]$ $= 8649 - \frac{8649}{1}$ $= 8649 - 8649 = 0$	0
15	$= \left[ 85^2 - \left( \frac{85^2}{1} \right) \right]$ $= 7225 - \frac{7225}{1}$ $= 7225 - 7225 = 0$	0
	Jumlah Total $JK_E$	174

i. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$= 250 - 174 = 76$$

j. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{76}{14-2} = \frac{76}{12} = 6,3$$

k. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{174}{30-14} = \frac{174}{16} = 10,8$$

l. Menghitung F hitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{6,3}{10,8} = 0,58$$

m. Menentukan keputusan pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya data berpola linear

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya data tidak berpola linear

n. Mencari F tabel dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (1-\alpha)(k-dk, n-k) \\ &= (1-0,05)(14-2, 30-14) \\ &= (95\%)(12, 16) \\ &= 2,47 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

- 12 untuk pembilang
- 16 untuk penyebut

Dengan demikian nilai  $F_{hitung} (0,58) \leq F_{tabel} (2,47)$  yang artinya data tersebut berpola linear.

### 3. Mengubah skor mentah variabel X menjadi skor baku

Analisis korelasi PPM menghendaki data yang bersifat interval atau ratio. Data pada variabel X adalah data yang bersifat ordinal dan merupakan masih skor mentah, maka harus diubah terlebih dahulu agar menjadi skor baku atau data interval dengan rumus:

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s}$$

Tabel 4.15

Mengubah Data Ordinal Menjadi data Interval

No.	Data Ordinal (xi)	Skor baku
1.	87	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(87 - 82)}{4} = 62,5$
2.	82	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(82 - 82)}{4} = 50$
3.	84	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(84 - 82)}{4} = 55$
4.	90	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(90 - 82)}{4} = 70$
5.	79	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(79 - 82)}{4} = 42,5$
6.	80	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(80 - 82)}{4} = 45$
7.	80	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(80 - 82)}{4} = 45$
8.	83	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(83 - 82)}{4} = 52,5$
9.	85	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(85 - 82)}{4} = 57,5$
10.	80	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(80 - 82)}{4} = 45$
11.	82	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(82 - 82)}{4} = 50$
12.	82	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(82 - 82)}{4} = 50$

13.	78	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(78 - 82)}{4} = 40$
14.	91	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(91 - 82)}{4} = 72,5$
15.	79	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(79 - 82)}{4} = 42,5$
16.	82	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(82 - 82)}{4} = 50$
17.	75	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(75 - 82)}{4} = 32,5$
18.	79	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(79 - 82)}{4} = 42,5$
19.	79	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(79 - 82)}{4} = 42,5$
20.	82	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(82 - 82)}{4} = 50$
21.	76	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(76 - 82)}{4} = 35$
22.	88	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(88 - 82)}{4} = 65$
23.	82	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(82 - 82)}{4} = 50$
24.	84	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(84 - 82)}{4} = 55$
25.	83	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(83 - 82)}{4} = 52,5$
26.	82	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(82 - 82)}{4} = 50$
27.	83	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(83 - 82)}{4} = 52,5$

28.	84	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(84 - 82)}{4} = 55$
29.	92	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(92 - 82)}{4} = 75$
30.	87	$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(87 - 82)}{4} = 62,5$

Setelah dilakukan dari skor mentah menjadi skor baku untuk data variabel X, maka diperoleh hasil untuk data pada variabel X yang disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.16

Skor baku data variabel X

Skor Mentah Variabel X	Skor Baku Variabel X
87	62,5
82	50
84	55
90	70
79	42,5
80	45
80	45
83	52,5
85	57,5
80	45
82	50

82	50
78	40
91	72,5
79	42,5
82	50
75	32,5
79	42,5
79	42,5
82	50
76	35
88	65
82	50
84	55
83	52,5
82	50
83	52,5
84	55
92	75
87	62,5

### a. Analisis Statistik Inferensial

#### 1. Menyusun hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon

#### 2. Menyusun hipotesis dalam bentuk statistik

Ha :  $r \neq 0$

Ho :  $r = 0$

#### 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Tabel 4.17

Penolong untuk menghitung PPM

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	67,5	85	4556,25	7225	5737,5
2	56	86	3136	7396	4816
3	55	82	3025	6724	4510
4	70	89	4900	7921	6230
5	42,5	81	1806,25	6561	3442,5
6	45	85	2025	7225	3825
7	45	80	2025	6400	3600
8	52,5	82	2756,25	6724	4305
9	57,5	84	3306,25	7056	4830

10	45	80	2025	6400	3600
11	50	80	2500	6400	4000
12	50	83	2500	6889	4150
13	40	77	1600	5929	3080
14	72,5	90	5256,25	8100	6525
15	42,5	81	1806,25	6561	3442,5
16	50	83	2500	6889	4150
17	32,5	81	1056,25	6561	2632,5
18	42,5	79	1806,25	6241	3357,5
19	42,5	79	1806,25	6241	3357,5
20	50	81	2500	6561	4050
21	35	83	1225	6889	2905
22	65	85	4225	7225	5525
23	50	81	2500	6561	4050
24	55	86	3025	7396	4730
25	52,5	82	2756,25	6724	4305
26	50	83	2500	6889	4150
27	52,5	84	2756,25	7056	4410
28	55	90	3025	8100	4950
29	75	93	5625	8649	6975
30	62,5	85	3906,25	7225	5312,5
Statistik	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X.Y$
	1561	2500	84436	208718	130954

4. Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Nilai  $r$  (koefisien korelasi) tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ .

Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Menurut Ridwan Nilai  $r$  yang telah diperoleh dari perhitungan di atas kemudian

ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.18

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Baik
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot (130954) - (1561)(2500)}{\sqrt{\{30 \cdot 84436 - (1561)^2\} \cdot \{30 \cdot 208718 - (2500)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3928620 - 3902500}{\sqrt{(2533080 - 2436721) \cdot (6261540 - 6250000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3928620 - 3902500}{\sqrt{96359.11540}}$$

$$r_{xy} = \frac{26120}{\sqrt{1111982860}}$$

$$r_{xy} = \frac{26120}{33346} = 0,78$$

Dari hasil penghitungan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,78 antara kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan hubungan interpretasinya berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r adalah kategori **Kuat**

### C. Pengujian hipotesis

a) Menguji signifikansi variabel X dengan variabel Y

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,78\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,78)^2}} \\
 &= \frac{0,78\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,6084}} \\
 &= \frac{0,78 \times 5,29}{\sqrt{0,39}} = \frac{4,1262}{0,624} = 6,6125
 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian

Dengan  $\alpha = 0,05$  dk = n-2

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Maka :  $\alpha = 0,05$

Dk = n - 2 = 30-2=28

Maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,048$

Kesimpulan :  $t_{hitung} (6,6125) \geq t_{tabel} (2,048)$ , maka tolak  $H_0$  artinya Signifikan.

b) Menghitung koefisien determinan

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan distribusi variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,78)^2 \times 100\% \\
 &= 0,6084 \times 100\% \\
 &= 0,6084 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas, berarti bahwa variabel X (Kemampuan membaca Al-Qur'an) memiliki kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0,6084 sedangkan sisanya 0,3916 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian maka dihasilkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon yang didapatkan dengan memberikan soal tes kemampuan membaca Al-Qur'an kepada 30 peserta didik, dan kemudian dihasilkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 82,5. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk sangat baik. Sementara itu berdasarkan hasil analisis data dihasilkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar, yang didapat dari hasil dokumentasi guru Al-Qur'an Hadits mengenai hasil belajar pada ujian Akhir semester (UAS) kelas VIII. Dihasilkan bahwa nilai analisis data hasil angket sebesar 83,3 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan atau korelasi variabel X dengan variabel Y ditempuh dengan menghitung normalitas data kedua variabel, menghitung linearitas data kedua variabel, dan mengubah skor mentah menjadi skor baku kedua variabel. Berdasarkan uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X penerapan model pengajaran pemrosesan informasi pada posisi normal yaitu  $\chi^2$  hitung (7,65)  $\leq$   $\chi^2$  tabel (11,070), yang artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel Y hasil belajar siswa setelah dilakukan pengujian normalitas data didapatkan bahwa  $\chi^2$  hitung (5,26)  $\leq$   $\chi^2$  tabel (11,070), yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan hasil linearitas data antara variabel X dan variabel Y didapatkan bahwa  $F_{hitung}$  (0,58)  $\leq$   $F_{tabel}$  (2,47) artinya data berpola linear.

Setelah mengetahui bahwa data-data yang didapatkan dari sampel penelitian berada pada kondisi normal dan berpola linear maka data-data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk menguji besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, terlebih dahulu dilakukan pencarian  $r_{xy}$  guna mengetahui tingkat hubungan kedua variabel. Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus PPM didapatkan nilai  $r_{xy} = 0,78$  dan setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ , maka nilai  $r_{xy} = 0,78$  berada pada interval korelasi 0,60 – 0,799 berarti tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam kategori Kuat.

Guna menguji hipotesis nol maka dilakukan pengujian dengan penghitungan  $t_{hitung} = 6,0679 \geq t_{tabel} 2,048$ , artinya bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y adalah Signifikan. Setelah

diketahui antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan, maka dicari sebesar apa hubungan antara kedua variabel tersebut dengan mencari kuadrat determinannya (0,6084%), artinya hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler Qiro'ah dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon sebesar (0,6084%) dan selebihnya (0,3916%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Faktor Biaya**

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Jika penelitian ini menggunakan biaya yang minim secara tidak langsung penelitian pun akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga penelitian ini menjadi terhambat yang seharusnya bisa selesai lebih cepat.

##### **2. Faktor waktu**

Di samping faktor biaya, waktu juga memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian ini. Selain adanya kesibukan lain yang menghambat sehingga dalam penelitian ini kurang dapat membagi waktu yang pada akhirnya semakin memperlambat penelitian ini.

### 3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah juga merupakan salah satu faktor penghambat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan adanya bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta teman yang saling mendukung, merupakan salah satu faktor membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan sukses dan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa pada Ekstrakurikuler Qiro’ah dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas VIII Di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan membaca al-Qur’an siswa di MTs Al-Anwar khususnya pada kelas VIII (delapan) masuk kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 82,5 dan standar deviasi sebesar 4.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur’am Hadits di MTs Al-Anwar pada kelas VIII (delapan) yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu hasil belajar sebesar 83,3 dan standar deviasi sebesar 4, hal ini masuk dalam kategori cukup baik.
3. Untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII (delapan) di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon, peneliti menggunakan uji korelasi product moment dan uji urgensi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar = 0,78.

Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi, jika (1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Karena (0,077) pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa dengan hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII (delapan) di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon adalah Kuat. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa) memberi kontribusi atau sumbangan 0,6084% terhadap variabel Y (Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits). Dari hasil uji hipotesis dengan rumus  $t_{hitung}$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,6125. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan  $db = N-2$  diperoleh 2,048.  $T_{hitung} 6,6125 \geq t_{tabel} 2,048$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII (delapan) di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon.

## **B. Saran**

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa, berikut ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga bisa memberikan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Saran bagi guru mata pelajaran Qur'an Hadits

Seorang guru diharapkan dapat memberi motivasi atau semangat belajar pada siswa baik berupa arahan belajar secara individu kepada siswa atau berupa perubahan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa bisa lebih bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits.

3. Saran bagi siswa

Siswa diharapkan untuk bisa membaca Al-Qur'an, karena hal itu merupakan sudah menjadi kewajiban bagi umat islam untuk mampu membaca kitab sucinya sendiri yaitu Al-Qur'an. Selain itu juga, yang perlu diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal itu bisa terjadi karena, mata pelajaran al-Qur'an Hadits dikembangkan melalui ajaran-ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, sehingga keharusan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sangat besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012
- Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 2012
- Al-Mu'asir, *Al-Qur'an terjemah kontemporer*, Bandung: khazanah intelektual,2013
- Anwar, Rosihon, *Ulum al-qur'an*, bandung: Pustaka Setia, 2013
- Arif, Armai, *pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*, jakarta: ciputat pres, 2002
- Barnawi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah*, Cirebon: IAI BBC, 2018
- Casta, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, Cirebon: Tsania Press, 2014
- Direktorat Pendidikan Islam, *Penyelenggaraan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010
- Farida, Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi (19)*, Jakarta:PUSTAKA AZZAM, 2009
- <https://almanhaj.or.id/3025-tilawah-al-quran-dan-adab-adabnya.html>
- Lailia, Wahdati, "*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar*", tesis, IAIN Tulungagung,2016
- Mustafidah, Imroatul, "*Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Mi Nu 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016*". Skripsi, Semarang: UIN Semarang, 2016
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Riani, Evi, "*Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas vii MTs Matholi'ul Falah*

*Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*”, Skripsi, Semarang: UIN Semarang, 2015

Sulaeman, Eman, *Metode Fattaqun*, Bandung: Pustaka Ganesha, 2012

Shalahudin, Muhammad, “*Hubungan kemampuan BTQ siswa pada ekstrakurikuler BTQ dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Negeri 2 Kota Cirebon*”, Skripsi, Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Cirebon, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Wahyu, Moh, *Ilmu Tajwid Plus*, Surabaya: Halim Jaya, 2008

INSTRUMEN TES PENELITIAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII PADA KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DI MTS AL-ANWAR TALUN  
KABUPATEN CIREBON

---

A. Tes lisan (Membaca Al-Qur'an)

- ❖ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ {2} الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ {3} وَرَفَعْنَا لَكَ  
(1) ذِكْرَكَ {4}
- ❖ وَمَأْمُرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ  
(2) وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ {5}
- ❖ (3) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ {5}
- ❖ (4) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى {7}
- ❖ (5) وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ {9} وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ {10}
- ❖ (6) وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا {22}
- ❖ (7) كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ {15}
- ❖ (8) يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي {24}
- ❖ (9) أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ {17}
- ❖ (10) فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى {5}

## B. Tes Tulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَيْنُ أَتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَّا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ  
 بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ وَلَيْنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِّنْ  
 بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ {145}

1. Carilah hukum bacaan idzhar
2. Carilah hukum bacaan idghom bigunnah
3. Carilah hukum bacaan idghom bilagunnah
4. Carilah hukum bacaan iqlab
5. Carilah hukum bacaan ikhfa
6. Carilah hukum bacaan mad aridlisukun
7. Carilah hukum bacaan mad wajib Muttashil
8. Carilah hukum bacaan mad jaiz munfashil
9. Carilah hukum bacaan idzhar syafawi
10. Carilah hukum bacaan ikhfa syafawi

Nama : Nisa Halimatussa'diah

Kelas : VIII B

INSTRUMEN TES PENELITIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
 SISWA KELAS VIII PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER QIRO'AH  
 DI MTS AL-ANWAR TALUN KABUPATEN CIREBON

LEMBAR JAWABAN

وَلَيْنَ أَتَيْتَ الرَّزِينَ أَوْ تَوَالِيكَتَابِ بُكُلِّ آءِ آءِ مَا تَبِعُوا  
 قَبْلَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قَبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قَبْلَةَ  
 بَعْضٍ وَلَيْنَ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ  
 إِنَّكَ إِذًا لَمِنَ الظَّالِمِينَ (١٤٥)

42 //

الظالمين ✓

أهواءهم ✓

ما جاءك ✓

هم من بعد ✓

بعضهم يتابع ✓

8 x 5 = 40

42 + 40 = 82

ولئن أتيت ✓

بعضهم يتابع ✓

إذًا لمن ✓

هم من بعد ✓

وما أنت ✓

**Data pemeriksaan hasil tes variabel X (Kemampuan membaca Al-Qur'an)**

No	Nama	Kelas	Tes		Jumlah	Nilai akhir
			Tulis	Lisan		
1	Susi Attamimi	VIII A	84	90	174	87
2	Nur Farika	VIII A	81	83	164	82
3	Ria Marcella	VIII A	84	84	168	84
4	Syafi Qotu'aidah	VIII A	90	90	180	90
5	Nira Azzahra	VIII A	78	80	158	79
6	Melani Puji Lestari	VIII A	80	80	160	80
7	Isnaeni N. Q	VIII A	79	81	160	80
8	Tiara Stevika Dilla	VIII A	82	84	166	83
9	Fitriyani	VIII A	82	88	170	85
10	Tuipah	VIII A	82	78	160	80
11	Adhe Auliani Insyira	VIII B	83	81	164	82
12	Ardho Ramdani	VIII B	84	80	164	82
13	Ikhsan Himawan	VIII B	77	79	156	78
14	Khoerul	VIII B	90	92	182	91
15	Lily Amalia	VIII B	77	81	158	79
16	Nisa Halimatussa'diah	VIII B	82	82	164	82

17	Mutiya	VIII B	75	75	150	75
18	Zaqi Bachtiar	VIII B	80	78	158	79
19	Karimdi	VIII B	78	80	158	79
20	Sila Amelka Yunita	VIII B	80	84	164	82
21	Feri Setiawan	VIII B	74	78	152	76
22	Vini Hapriani	VIII C	90	86	176	88
23	Zahra Windi Juniar	VIII C	78	86	164	82
24	Yayah Holiyah	VIII C	83	85	168	84
25	Novi Pranciska	VIII C	84	82	166	83
26	Saefuddin	VIII C	81	83	164	82
27	Salsabila Balqis	VIII C	82	84	166	83
28	Nala Maula	VIII C	83	85	168	84
29	Muhammad Fadzli	VIII C	90	94	184	92
30	Muhammad Arifin	VIII C	85	89	174	87
	Jumlah					2477
	Rata-Rata					82,5
	Nilai Tertinggi					92
	Nilai Terendah					75

**Data hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Susi Attamimi	VIII A	85
2	Nur Farika	VIII A	86
3	Ria Marcella	VIII A	82
4	Syafi Qotu'aidah	VIII A	89
5	Nira Azzahra	VIII A	81
6	Melani Puji Lestari	VIII A	85
7	Isnaeni N. Q	VIII A	80
8	Tiara Stevika Dilla	VIII A	82
9	Fitriyani	VIII A	84
10	Tuipah	VIII A	80
11	Adhe Auliani Insyira	VIII B	80
12	Ardho Ramdani	VIII B	83
13	Ikhsan Himawan	VIII B	77
14	Khoerul	VIII B	90
15	Lily Amalia	VIII B	81
16	Nisa Halimatussa'diah	VIII B	83
17	Mutiya	VIII B	81
18	Zaqi Bachtiar	VIII B	79
19	Karimdi	VIII B	79

20	Sila Amelka Yunita	VIII B	81
21	Feri Setiawan	VIII B	83
22	Vini Hapriani	VIII C	85
23	Zahra Windi Juniar	VIII C	81
24	Yayah Holiyah	VIII C	86
25	Novi Pranciska	VIII C	82
26	Saefuddin	VIII C	83
27	Salsabila Balqis	VIII C	84
28	Nala Maula	VIII C	90
29	Muhammad Fadzli	VIII C	93
30	Muhammad Arifin	VIII C	85
	Jumlah		2500
	Rata-Rata		83,3
	Nilai Tertinggi		93
	Nilai Terendah		77

MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) A.Ts.Ia/Qur'an Hadis/VIII  
 KABUPATEN/KOTA SE - JAWA BARAT  
 PENILAIAN AKHIR SEMESTER  
 TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH  
 TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Mata Pelajaran : QUR'ANHADIS  
 Kelas : VIII (delapan)  
 Hari/Tanggal : Selasa, 04 Desember 2018  
 Waktu : 09.15 - 10.45 (90 Menit)

**PETUNJUK UMUM**

- Jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang disediakan baik untuk jawaban pilihan ganda maupun jawaban uraian.
- Pergunakan pensil hitam yang lunak atau ballpoint untuk mengisi pada lembar jawaban.
- Tulislah pada lembar jawaban dengan jelas : Nama, Nomor Peserta, Madrasah Asal, Tanggal PAS, Jam ke, dan Tanda Tangan kemudian hitamkan bulatan yang sesuai.
- Apabila menjawab dengan jawaban yang keliru/salah, dan ingin memperbaikinya, maka hapuslah jawaban yang keliru itu dengan karet penghapus pensil, kemudian hitamkan bulatan lain sesuai dengan jawaban yang benar.  
Contoh: pilihan semula ● b c d dibetulkan menjadi a ● c d
- Apabila keliru mengerjakannya dengan ballpoint, garislah dengan dua garis mendatar pada jawaban yang keliru itu, kemudian hitamkan bulatan lain sesuai dengan jawaban yang benar.  
Contoh: pilihan semula ● b c d dibetulkan menjadi ~~●~~ b c ●
- Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
- Awali dengan membaca Basmallah dan akhiri dengan Hamdallah.

- Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan menghitamkan bulatan jawaban pada huruf a, b, c, dan d pada lembar jawaban yang disediakan.

- Pengertian mad iwad dapat ditinjau dari pengertian bahasa dan istilah. Adapun pengertian *mad iwad* menurut bahasa adalah...
  - panjang - pengganti fathatain
  - panjang - pengganti hamzah
  - panjang - pengganti hamzah sukun
  - panjang - pengganti alif
- Perhatikan kalimat-kalimat berikut!
  - Mad yang terjadi karena adanya huruf mad yang berada di akhir ayat atau tanda waqaf
  - Mad yang terjadi apabila ada fathatain yang berada di akhir ayat dan dibaca waqaf
  - Mad yang terjadi apabila ada huruf yang berharakat fathatain yang berada di akhir ayat
  - Apabila wawu sukun atau ya sukun berada setelah huruf yang berharakat fathah dan setelahnya ada huruf hidup
 Kalimat yang merupakan pengertian *mad iwad* menurut istilah ilmu tajwid terdapat pada nomor...
  - (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
- Pengertian *mad layyin* menurut istilah ilmu tajwid yang tepat adalah...
  - Apabila ada huruf mad (alif, wawu atau ya) yang berada di akhir ayat atau tanda waqaf
  - Apabila ada huruf wawu atau ya sukun didahului oleh huruf yang berharakat fathah
  - Jika wawu sukun atau ya sukun didahului oleh huruf berharakat fathah dan setelahnya ada huruf hidup dan diwaqafkan
  - Apabila ada fathatain yang dihentikan bacaannya karena berada di akhir ayat atau karena ada tanda waqaf
- Panjang bacaan tiap mad berbeda satu sama lain. Adapun panjang bacaan mad layyin adalah...
  - satu sampai dua harakat
  - satu sampai empat harakat
  - dua sampai empat harakat
  - dua, empat atau enam harakat
- Perhatikan tabel berikut!

I	II	III	IV
بِمَخْلُوقٍ	إِنَّ كَمَا تَوَّابًا	مُنْتَقِرٍ أُنْبِيَا	ظَنَّ الْمَوْتِ

Lafadz yang mengandung hukum bacaan *mad iwad* ditunjukkan oleh tabel nomor...

- I
  - II
  - III
  - IV
- Cermatilah QS al-Balad ayat 8 berikut!  
 أَمْ يُعْمَلُ لَهُ عَمَلِينَ  
 Hukum bacaan mad yang terdapat dalam ayat yang dicetak tebal tersebut adalah...
    - mad 'aridh lissukun
    - mad iwad
    - mad layyin
    - mad thabi'i

7. Bacalah lafadz-lafadz berikut!
- (1) وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا (2) يُؤْمِنُ كَثِيرٌ (3) وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ (4) خُنَاتٍ بَجْرِي
- Lafadz yang mengandung hukum bacaan *maid 'aridh lissukun* ditunjukkan oleh nomor ....
- a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)
8. Cermatilah ayat-ayat berikut!
- (1) فَالْعَاصِمَاتِ بَعْضُهُمَا (2) إِنْ رَأَيْتُمْ مِنْكُمْ يَوْمَئِذٍ كَثِيرٌ (3) فَالْمُؤْمِنَاتِ دُونَ (4) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ
- Ayat yang mengandung hukum bacaan *maid iwad* terdapat pada nomor....
- a. (1) dan (2) b. (2) dan (3) c. (1) dan (3) d. (3) dan (4)
9. Ayat al-Qur'an berikut yang mengandung hukum bacaan *maid layyin* adalah....
- a. فَالْمُؤْمِنَاتِ دُونَ (1) b. وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ (2) c. مَتَاعٍ لِّلْخَيْرِ مُعْتَدُونَ أَيُّهَا (3) d. وَكَانَ اللَّهُ غَرِيبًا حَكِيمًا (4)
10. Cermatilah ayat-ayat berikut!
- (1) وَيَتَذَكَّرُونَ (2) فَتَوَسَّطْنَ يَوْمَئِذٍ (3) أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ (4) لَا يَلَابِسَ ثِيَابًا
- Ayat di atas yang mengandung hukum bacaan *maid 'aridh lissukun* terdapat pada nomor....
- a. (1) dan (2) b. (2) dan (3) c. (1) dan (3) d. (2) dan (4)
11. Lafadz yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah....
- a. فَلْيَعْبُدُوا (1) b. فَلْيَعْبُدُوا (2) c. فَلْيَعْبُدُوا (3) d. فَلْيَعْبُدُوا (4)
12. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an : *الَّذِي أَمْلَأَهُمْ مِنْ جَوْشِقٍ وَأَمْنَهُمْ مِنْ جَوْشِقٍ* . ayat tersebut terdapat dalam surat....
- a. Quraisy ayat 3 b. al-Ma'un ayat 3 c. Quraisy ayat 4 d. al-Ma'un ayat 4
13. Bacaan yang tepat untuk Qur'an Surat al-Insyirah ayat 3 adalah....
- a. الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (1) b. أَمْ تَشْرَحُ لَكَ صَدْرَكَ (2) c. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (3) d. وَوَضَعْنَا عَنكَ وَزْرَكَ (4)
14. Cermatilah ayat berikut!
- لَا يَلَابِسَ ثِيَابًا
- Terjemahan yang tepat untuk ayat tersebut adalah....
- a. karena kebiasaan orang-orang Quraisy  
b. yaitu kebiasaan orang-orang Quraisy  
c. kebiasaan mereka bepergian di musim dingin dan musim panas  
d. kebiasaan mereka bepergian di musim panas dan musim dingin

15. Arti yang tepat dari lafadz yang dicetak tebal adalah....
- a. punggungmu b. bahu  
c. bebanmu d. dadamu
16. Dalam al-Qur'an, Allah SWT berfirman, yang terjemahnya: " Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"  
Ayat yang sesuai dengan terjemahan tersebut adalah....
- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (1) b. أَمْ تَشْرَحُ لَكَ صَدْرَكَ (2) c. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (3) d. وَوَضَعْنَا عَنكَ وَزْرَكَ (4)

17. Perhatikan tabel berikut!

I	II	III	IV
dinamis, produktif dan inovatif	dinamis, propokatif dan agresif	propokatif, dinamis dan kreatif	agresif, produktif dan propokatif

- Karakteristik yang baik dari suku Quraisy ditunjukkan dengan tabel nomor....
- a. I b. II c. III d. IV

18. Cermatilah QS Quraisy ayat 2 berikut!
- إِلَّا فِي سُبْحَانَكَ وَالْمَشْرِيقِ
- Isi kandungan ayat tersebut berbicara tentang....
- a. keadaan orang-orang Quraisy pada musim dingin dan musim panas  
b. kebiasaan orang-orang Quraisy yang selalu rajin beribadah  
c. kebiasaan orang-orang Quraisy merantau di musim dingin dan musim panas  
d. keadaan orang-orang Quraisy ketika berdagang di musim dingin dan musim panas
19. Pernyataan yang benar mengenai kebiasaan yang baik dari suku Quraisy adalah....
- a. berperang dengan suku arab yang lain demi kekuasaan  
b. merampok para pedagang dalam perjalanan pulang  
c. mabuk-mabukan dan berpesta pora setelah berdagang  
d. berdagang pada musim dingin dan musim panas

20. Tujuan mencari rezeki bagi umat Islam adalah...
- agar dapat hidup layak
  - agar dapat beribadah
  - untuk memenuhi kebutuhan
  - sebagai kewajiban saja

21. Perhatikan tabel di bawah ini !

I	II	III	IV
Diberikan kelapangan dada	Diberikan makanan	Diberikan rasa aman	Diangkat derajat

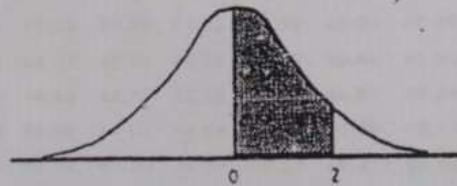
Nikmat Allah yang diberikan kepada suku Quraisy berdasarkan QS Quraisy terdapat pada kolom....

- I dan II
- II dan III
- III dan IV
- I dan IV

22. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- Perintah beribadah kepada Allah
  - Perintah berserah diri kepada Allah
  - Giat dalam bekerja dan beribadah
  - Selalu bersikap optimis
- Pernyataan yang sesuai dengan isi kandungan QS al-Insyirah adalah....
- (1),(2) dan (3)
  - (1),(3) dan (4)
  - (2),(3) dan (4)
  - (1),(2) dan (4)
23. **وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ** Maksud dari ayat tersebut adalah ....
- Allah telah mengangkat derajat Nabi Muhammad SAW
  - Allah telah melapangkan dada Nabi Muhammad SAW
  - Allah telah menghilangkan beban dari Nabi Muhammad SAW
  - Allah telah memberikan kemudahan kepada Nabi Muhammad SAW
24. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- Berusaha dengan sungguh-sungguh
  - Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya
  - Beribadah sebagai ungkapan rasa syukur
  - Membelanjakan harta untuk beryaya-poya
- Pernyataan di atas yang sesuai dengan penerapan isi kandungan QS Quraisy dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- (1),(2) dan (3)
  - (2),(3) dan (4)
  - (1),(2) dan (4)
  - (1),(3) dan (4)
25. **إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ** Ayat tersebut terdapat pada surat....
- al-Kausar ayat 2
  - al-Ma'un ayat 2
  - al-Kausar ayat 3
  - al-Ma'un ayat 3
26. **عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ... وَلَا تَحْضُرْ**... Lapadz yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah....
- وَلَا تَحْضُرْ**
  - تَحَاضُّرُونَ**
  - وَيَحْضُرُ**
  - وَلَا يَحْضُرُ**
27. Bacaan yang tepat untuk QS al-Ma'un ayat 4 adalah....
- فَقَوْلًا لِلْمُصَلِّينَ**
  - فَذَالِكَ الَّذِي يَدْعُ السَّيِّمَ**
  - فَقَوْلًا لِلْمُصَلِّينَ**
  - وَيَتَعَوَّنَ الْمَاعُونَ**
28. **إِنِّي أَعْطِيَنَّكَ الْكَوْثَرَ** Terjemahan yang tepat untuk lafadz yang dicetak tebal adalah....
- orang yang membencimu
  - telah memberikan kepadamu
  - kami telah memberikan kepadamu
  - dialah yang tepus dari rahmat-Ku
29. **وَيَتَعَوَّنَ الْمَاعُونَ** Terjemahan yang tepat untuk ayat tersebut adalah....
- Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
  - Yaitu orang-orang yang lalai dari shalatnya
  - Orang yang berbuat ria
  - Dan enggan menolong dengan barang yang berguna
30. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an yang terjemahnya: "Itulah orang yang menghardik anak yatim". Ayat yang sesuai dengan terjemahan tersebut adalah....
- أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ**
  - فَذَالِكَ الَّذِي يَدْعُ السَّيِّمَ**
  - الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ**
  - وَيَتَعَوَّنَ الْمَاعُونَ**
31. Bacalah QS al-Kausar ayat 2 berikut!
- فَمَنْ لِي بِكَ وَأَنْتَ**
- Perintah Allah yang terdapat dalam ayat tersebut adalah....
- shalat dan berqurban
  - shalat dan menyantuni yatim
  - tolong menolong
  - peduli terhadap yang lain
32. Perhatikan pernyataan di bawah ini !
- Mau membantu sesama
  - Menyayangi anak yatim
  - Melalaikan shalat
  - Ingin dipuji orang lain
- Pernyataan di atas yang sesuai dengan penerapan isi kandungan QS al-Ma'un adalah....
- 1 dan 2
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4
  - 1 dan 4
33. Shalat merupakan rukun islam yang kedua setelah syahadat. Shalat juga merupakan amal ibadah yang paling utama bila dibandingkan dengan amal yang lain. Setiap orang islam wajib mendirikan shalat dalam situasi dan kondisi apapun selagi masih hidup. Akan tetapi banyak dikalangan umat islam yang melalaikan shalat dengan berbagai alasan, sehingga digolongkan sebagai salah satu ciri orang yang mendustakan agama.
- Deskripsi tersebut sesuai dengan kandungan Qur'an Surat....
- al-Ma'un ayat 3
  - al-Ma'un ayat 4
  - al-Ma'un ayat 5
  - al-Ma'un ayat 6

34. Contoh penerapan isi kandungan QS al-Ma'un tentang kepedulian sosial adalah....
- memberikan daging kurban kepada tetangga
  - memberikan pakaian bekas yang tidak layak pakai
  - memberikan uang jajan kepada anak sendiri
  - mengadakan penggalangan dana untuk yang kena musibah
35. Cermatilah matan hadis berikut!
- مَنْ نَفَسَ ... مِنْ حُرَابِ الدُّنْيَا لَمْ يَسِرْ اللَّهُ عَنْهُ كَرْبَةً مِنْ حُرَابِ نَوْمِ الْقِيَامَةِ
- Lafadz yang tepat untuk menyempurnakan matan hadis tersebut adalah....
- عَنْ مُسْلِمٍ كَرْبَةً
  - كَرْبَةً
  - عَنْ مُؤْمِنٍ كَرْبَةً
  - عَنْ مُؤْمِنٍ
36. Bacalah penggalan-penggalan hadis berikut!
1. وَشَرُّ نَيْبٍ 2. يَنْبِمْ 3. بُسَاءٌ إِلَيْهِ 4. فِي الْمُشْلِمِينَ 5. نَيْبٌ فِيهِ
- Susunan yang benar dari hadis tersebut adalah....
- 1-2-3-4-5
  - 1-2-4-3-5
  - 1-4-5-2-3
  - 1-4-5-3-2
37. وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كَرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كَرْبَةً مِنْ حُرَابَاتِ نَوْمِ الْقِيَامَةِ
- Terjemahan yang tepat untuk potongan hadis yang bercetak tebal di atas adalah....
- menyusahkan
  - memudahkan
  - kesulitan
  - menyulitkan
38. Rasulullah SAW dalam hadisnya bersabda yang terjemahannya: " Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya". Lafadz yang sesuai dengan terjemahan tersebut adalah....
- وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كَرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كَرْبَةً
  - وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ
  - الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُظْلَمُهُ
  - وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
39. Cermatilah matan hadis berikut!
- خَيْرُ نَيْبٍ فِي الْمُسْلِمِينَ نَيْبٌ فِيهِ يَنْبِمْ نَحْسُ الْيَتِيمِ
- Maksud dari matan hadis tersebut adalah....
- Kita harus berperilaku baik terhadap anak yatim, karena nabipun anak yatim
  - Rumah yang baik adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan baik
  - Nabi Muhammad kelak di surga akan bersama dengan orang yang memelihara anak yatim
  - Nabi Muhammad akan bersama-sama anak yatim kelak berada di surga
40. Contoh perilaku yang baik terhadap anak yatim adalah...
- mendidiknya dengan penuh ketegasan dan kekerasan
  - menghukum anak yatim dengan tegas ketika bersalah
  - menegur kesalahan anak yatim dengan lemah lembut
  - bersikap sewenang-wenang terhadap anak yatim
- II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !**
41. Jelaskan pengertian mad 'aridh lissukun menurut bahasa dan istilah !
42. Ketika kita telah selesai dalam suatu pekerjaan, maka kita jangan sia-siakan waktu. Bersegeralah untuk mengerjakan yang lainnya dan serahkan hasilnya kepada Allah.  
Tuliskan ayat yang sesuai dengan pernyataan tersebut lengkap dengan terjemahnya !
43. Sebutkan 5 ciri pendusta agama berdasarkan QS al-Ma'un !
44. Perhatikan matan hadis berikut!
- أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَمَرَّ بَيْنَهُمَا
- Terjemahkan matan hadis tersebut!
  - Jelaskan maksud dari matan hadis tersebut!
45. Bacalah matan hadis berikut!
- وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
- Tuliskan 2 perilaku yang sesuai dengan isi kandungan hadis tersebut !

TABEL 2  
KURVE NORMAL PRESENTASE-  
DAERAH KURVE NORMAL  
dari 0 - z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	22,79	03,19	03,59
0.1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0.2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0.3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0.4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0.5	19,14	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0.6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0.7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0.8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0.9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1.0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1.1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,28	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1.2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1.3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1.4	41,82	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1.5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1.6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1.7	45,55	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1.8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1.9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67

1

**TABEL 1**  
**HARGA CHI KUADRAT ( $\chi^2$ )**

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	3,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**  
**IAI BBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendid Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015  
 Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015  
 Kampus : Jln. Widayasad III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215  
 Web : www.iabbc.ac.id Email : iabbc.cirebon@gmail.com

Fakultas Pendidikan Islam :  
 S1 Pendidikan Agama Islam  
 S1 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
 S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :  
 S1 Ekonomi Syariah  
 S1 Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam  
 S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Nomor : **627/IAI-BBC/VIII/2018**  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada Yth.**  
 Bapak/Ibu Kepala **MTs Al-Anwar**  
 Di

Cirebon

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **i'ah syariah**  
 NIM : **20141701899**  
 Alamat : Desa Sampiran Blok Benjaran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Ekstrakurikuler Qiro'ah dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Talun Kabupaten Cirebon"**.

Adapun waktu penelitian pada tanggal **20 Agustus 2018 s.d 08 Oktober 2018**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Cirebon, 18 Agustus 2018  
 Wakil Rektor I,

**Drs. Sulaiman, M.MPd.**  
 NIDN. 2118096211



**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL ANWAR  
TERAKREDITASI " A "**

Surat Keputusan Badan Akreditasi Sekolah (BAP-S/M) Jawa Barat  
Nomor : 02.00/322/BAP-SM/XI/2013

Jl. Syech Bayanillah Benjaran – Sampiran – Kecamatan Talun  
Kabupaten Cirebon - ☎ (0231) 830 4324 HP. 085 224 177 064  
email : [mtssalanwar@yahoo.co.id](mailto:mtssalanwar@yahoo.co.id) / [mtssampiran@yahoo.co.id](mailto:mtssampiran@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MTs.i/S/09/033/PP.005/12/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **EMED, S.Ag.**  
NIP : **19660903 200604 1 012**  
Jabatan : **Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Anwar Talun**  
Alamat : **Jl. Syech Bayanillah Desa Sampiran RT 03 RW 05 Talun Cirebon**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Pah Syariah**  
Tempat, Tanggal lahir: **Cirebon, 20 Januari 1997**  
NIM : **2014.17.01899**  
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Judul Skripsi : **Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Pada Ekstrakurikuler Qiro'ah Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di MTs Al Anwar Talun Cirebon**

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Anwar Talun Kabupaten Cirebon dari tanggal 20 Agustus 2018 s.d 08 Oktober 2018

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 12 Desember 2018  
Kepala



**EMED, S.Ag**  
NIP. 19660903 200604 1 012



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**  
**IAI BBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015  
 Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015  
 Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215  
 Web : www.iabbc.ac.id Email : staitbbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana  
 S2 Studi Islam Pendidikan Islam  
 Fakultas Tarbiyah  
 S1 Pendidikan Agama Islam  
 S1 Pendidikan Akhlak Islam (Dini)  
 S1 Pendidikan Ilmu Al-Qur'an dan Hadits  
 S1 Pendidikan Ilmu Keislaman (Keislaman)  
 S1 Manajemen Pendidikan Islam  
 S1 Bimbingan Konseling Islam  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 S1 Ekonomi Syariah  
 S1 Pendidikan Olahraga  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 S1 Pendidikan Islam  
 S1 Komunikasi Parawisata Islam

**BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : I'AH SYARIAH  
 Nomor Pokok :  
 Prodi : PAI  
 Dosen Pembimbing : 1. DR. H. AGHUTE MUHAMMAD, M. Ag  
 2. UBAHIN, M. Si  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMATIPIVON MEMECA AL-QUR'AN SIWA PADA EKSTRAKURIKULER QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR SIWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII DI MTs AL-ANWAR TALUN KABUPATEN CIREBON

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	20 SEPT 2018	BAB I	[Signature]
2	9 Oktober 2018	BAB II	[Signature]
3	17 Januari 2019	BAB III & IV & V	[Signature]
4	22 Januari 2019	Bab I dan II	[Signature]
5	24 Jan 2019	BAB V	[Signature]
6	29 Jan 2019	Bab III dan IV	[Signature]
7	Kamis 31 Jan 2019	Konfirmasi	[Signature]

Mengetahui,  
 Dekan .....

Cirebon, .....  
 Mahasiswa,

.....

.....

**FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap I'AH SYARIAH. Penulis dilahirkan di Dusun Benjaran RT.001/RW.006 Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, pada tanggal 20 Januari 1997. Anak Pertama dari bapak Sanusi dan ibu Rumini. Penulis mempunyai satu adik bernama Asep Saprudin. Nomor Handphone 089606926672, email: [syariahiah7@gmail.com](mailto:syariahiah7@gmail.com).

Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. TK Maslichah, lulus tahun 2002
2. SD Negeri 2 Sampiran, lulus tahun 2008
3. MTs Al-Anwar Sampiran, lulus tahun 2011
4. MAN 2 Kota Cirebon, lulus tahun 2014
5. Melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2014 sampai sekarang.

Pengalaman organisasi dari SD sampai sekarang, yaitu:

1. SD mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kesenian
2. MTs mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, Paskibra, Qiro'ah, dan OSIS
3. MAN mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis sebagai Sekertaris Umum dan menjadi Pembimbing Pramuka MTs Al-Anwar
4. Kuliah mengikuti unit kegiatan kemahasiswaan Pramuka menjadi pengurus harian sebagai bendahara, dan Dewan eksekutif mahasiswa sebagai devisi Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa.
5. Keanggotaan dimasyarakat luar:
  - a. Anggota Karang Taruna sebagai sie. Pendidikan
  - b. Anggota FORSIAR (Forum Silaturahmi Alumni Rohis)
  - c. Guru RA Nur Fadhilah